

**PEMANFAATAN MEDIA PROMOSI DALAM MENINGKATKAN
KUNJUNGAN PEMUSTAKA DI RUANG BACA FAKULTAS ILMU
KOMPUTER UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

Oleh:

WIDITA PAMBUDI

NIM 115030700111001



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
MALANG
2018**

MOTTO

**“ LEBIH BAIK KITA TERLAMBAT DARI PADA
KITA MENYERAH”**



LEMBAR PERSEMBAHAN

KUPERSEMBAHKAN KARYAKU INI UNTUK KEDUA ORANG TUA
ADIK - ADIKKU SERTA SEMUA ORANG YANG MENYAYANGIKU



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pemanfaatan Media Promosi Dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka di Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya

Disusun oleh : Widita Pambudi

NIM : 115030700111001



Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Administrasi Publik

Prodi : Ilmu Perpustakaan


Malang, 12 Desember 2018

Komisi Pembimbing

Ketua Komisi Pembimbing  Anggota Komisi Pembimbing 

Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si
NIP. 19530807 197903 2 001

Drs. Syaifuddin, M.Hum
NIP. 19640812 198710 1 001



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Telah dipertahankan depan majelis penguji skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Desember 2018

Waktu : 12.05 - 13.05WIB

Skripsi Atas Nama : Widita Pambudi

Judul : Pemanfaatan Media Promosi Dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka di Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya

Dan dinyatakan LULUS

MAJELIS PENGUJI

Ketua

Anggota

Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si
NIP. 19530807 197903 2 001

Drs. Syaifuddin, M.Hum
NIP. 19640812 198710 1 001

Anggota

Anggota

Dr. Siswidiyanto, MS
NIP. 19600717 198601 1 002

M. Rosyihan Hendrawan, S.IP, M.Hum
NIP. 2014405 871204 1 001



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi yang berjudul **"Pemanfaatan Media Promosi Dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka di Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya "** tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70)

Malang, 12 Desember 2018

Mahasiswa



Widita Pambudi
115030700111001

RINGKASAN

Widita Pambudi, **Pengaruh Media Promosi Dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka di Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya**, Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si dan Drs. Syaifuddin, M.Hum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis media promosi yang dilakukan oleh Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya. Serta untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat apa saja yang ada dalam pelaksanaannya di Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini adalah petugas dan pengguna di Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa media promosi yang diterapkan di Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya yaitu brosur, *website*, *facebook*, *instagram* dan *standing banner*. Media promosi yang dilakukan Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya sudah berjalan dengan baik karena sudah sesuai dengan kebutuhan Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah pengunjung dan tanggapan positif pengguna Ruang Baca, selain itu banyak media promosi yang digunakan oleh Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer sehingga dapat menarik perhatian dari pengguna.

Selanjutnya Faktor pendukung dalam pemanfaatan media promosi di Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer antara lain jumlah koleksi yang memadai serta mencukupi kebutuhan informasi para penggunanya. Sedangkan faktor penghambat dalam pemanfaatan media promosi antara lain, kurangnya jumlah sumber daya manusia, selain itu letak gedung kurang strategis serta kurang luasnya gedung ruang baca. Untuk keuangan atau dana juga masih kurang karena di Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer masih mengandalkan dana bantuan dari Fakultas.

Kata Kunci : *Media Promosi, promosi, ruang baca*

SUMMARY

Widita Pambudi, **Influence of Promotion Media in Increasing Library Visits in the Reading Room of the Faculty of Computer Science, Universitas Brawijaya**, Dr. RatihNurPratiwi, M.Sc and Drs. Syaifuddin, M. Hum

The purpose of this study was to find out, describe and analyze promotional media carried out by the Reading Room of the Faculty of Computer Science, UniversitasBrawijaya. As well as to find out, describe, and analyze any supporting factors and obstacles that exist in its implementation in the Reading Room of the Faculty of Computer Science, UniversitasBrawijaya. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. Infroman this research is officers and users in the Reading Room of the Faculty of Computer Science, UniversitasBrawijaya. Data collection is done by observation, interviews, and documentation.

The results of this study can be seen that the promotional media applied in the Reading Room of the Faculty of Computer Science, UniversitasBrawijaya are brochures, websites, facebook, instagram and standing banner. Promotional media carried out by the Reading Room of the Faculty of Computer Science, UniversitasBrawijaya has been going well because it is in accordance with the needs of the Faculty of Computer Science Reading Room. This can be seen from the number of visitors and the positive response of users of the Reading Room, besides that there are many promotional media used by the Reading Room of the Faculty of Computer Science so that they can attract the attention of users.

Furthermore, the supporting factors in the use of promotional media in the Reading Room of the Faculty of Computer Science include collections that are adequate and sufficient for the information needs of its users. While the inhibiting factors in the use of promotional media include, the lack of human resources, besides that the location of the building is less strategic and less spacious reading room building. For finance or funds, it is still lacking because the Reading Room of the Faculty of Computer Science still relies on funding from the Faculty.

Keywords : *Promotion media, promotion, library*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Media Promosi Dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka di Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Dr. Muhammad Shobaruddin M.A selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Ibu Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si dan Bapak Drs. Syaifuddin M.Hum selaku dosen pembimbing ketua dan anggota yang senantiasa mengarahkan dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
4. Bapak, Ibu dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang telah memberi ilmu bermanfaat bagi penulis serta telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh pengguna dan staf Ruang Baca FILKOM UB yang berkerjasama dengan penulis selama penelitian.
6. Orang tuaku tercinta, Bapak Pairin dan Ibu Nurul Rohma serta adik – adikku Yoga Wicaksana dan Priya Widigda yang tidak pernah putus mendoakan dan memberi semangat penulis.
7. Seseorang yang special bagi penulis Deni Puspitasari yang bersedia membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman – teman dari Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan semangat kepada penulis sehingga mampu untuk menyelesaikan skripsi.
9. Teman – teman dari PT. Global Acces Human Capital Malang, Colis, Ibor, Tiara, Mas Arde, Mas Hari, Mas Bagus, Mbak Nurul, Bella, Andik, Mbak Indri, Engki, Mas Ardian, Surip, Andre, Cak Ipul yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
10. Dan semua pihak yang mmbentu yang tidak bisa disebutkan satu persatu saya ucapkan terima kasih.

Demi kesempurnaan skripsi ini kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberi sumbangan berarti bagi yang membutuhkan.

Malang, 13 Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
TANDA PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kontribusi Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	7
B. Promosi.....	15
C. Media Promosi.....	19
1. Brosur	19
2. Poster	20
3. <i>Website</i>	21
4. Media sosial.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Fokus Penelitian.....	27
C. Pemilihan Lokasi dan Situs Penelitian	28
D. Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Instrument Penelitian	31
G. Teknik Analisis Data	31



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Rung Baca FILKOM UB 34
2. Visi, Misi dan Tujuan..... 36
3. ORGANISASI Ruang Baca FILKOM UB 38
4. Kondisi Umum Ruang Baca FILKOM UB..... 39
5. Koleksi 43
6. Layanan 44
7. Tata Tertib Layanan 47
8. Bidang-bidang Kegiatan..... 48

B. Penyajian Data

1. Media Promosi yang Digunakan di FILKOM UB 49
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Media Promosi di Ruang Baca FILKOM UB 57
3. Upaya Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Media Promosi di Ruang Baca Filkom UB..... 60

C. Analisis Data

1. Pemanfaatan Media Promosi di Ruang Baca FILKOM UB 59
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Media Promosi di Ruang Baca FILKOM UB 64
3. Upaya Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Media Promosi di Ruang Baca Filkom UB..... 66

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 68
- B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 72

LAMPIRAN 75



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kunjungan Ruang Baca FILKOM UB	3
Tabel 2. Staf Pelaksana Ruang Baca FILKOM UB	41
Tabel 3. Koleksi Ruang Baca FILKOM UB	43
Tabel 4. Jam Layanan di Ruang Baca FILKOM UB.....	44
Tabel 5. Data Kunjungan dan Transaksi Ruang Baca FILKOM UB.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Analisis Model Interaktif.....	32
Gambar 2. Struktur Organisasi Filkom UB.....	39
Gambar 3. Ruang Baca FILKOM UB	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi.....	73
Lampiran 2: Surat Riset	81
Lampiran 3: Curicullum Vitae	82







BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan perpustakaan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan pendidikan masyarakat sangatlah penting dan besar. Hal ini tentu dikarenakan perpustakaan merupakan unit lembaga yang memberikan suatu pelayanan publik berupa penyediaan bahan-bahan pustaka. Undang-undang Republik Indonesia No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan secara garis besar menyebutkan bahwa perpustakaan merupakan sebuah institusi yang mengelola koleksi karya cipta manusia yang berguna untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pengguna perpustakaan.

Bagi civitas akademik, perpustakaan merupakan hal yang sangat vital dalam mencari informasi lebih-lebih dokumen sejarah berupa buku. Bagi para mahasiswa perpustakaan sangat membantu mereka dalam mengerjakan tugas kuliah dan mencari serta mengumpulkna informasi-informasi ilmu pengetahuan terbaru.

Tujuan perpustakaan pada dasarnya adalah sebagai wahana informasi yang dibutuhkan oleh dosen, guru, siswa, dan mahasiswa serta karyawan dan masyarakat pada umumnya sehingga proses penyebaran informasi dapat berjalan dengan baik. Sehingga penyelenggaraan perpustakaan bukanlah hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka saja, melainkan diharapkan mampu membantu mereka

utamanya para pengajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran serta kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik dapat tercapai dengan lebih mudah.

Berbagai upaya dilakukan perpustakaan sebagai upaya untuk meningkatkan minat atau kunjungan ke perpustakaan, dimana salah satunya yaitu dengan memanfaatkan media promosi. Strategi promosi mempunyai peranan penting untuk meningkatkan daya saing dan memberikan pengaruh terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Melalui penerapan strategi promosi yang tepat, manajemen perpustakaan dapat mengamati serta mengikuti perubahan lingkungan. Di samping itu strategi pemasaran menjadi bagian yang sangat penting dalam penentuan kebijakan perpustakaan yang didorong oleh cepatnya perubahan perilaku masyarakat. Strategi yang tepat terkait dengan kegiatan promosi sangat diperlukan karena mendukung untuk menciptakan minat masyarakat untuk datang ke perpustakaan.

Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer merupakan unit pelayanan yang bergerak di bidang informasi dan sebagai pusat sumber pembelajaran yang bertugas untuk mengelola, menghimpun, serta menyajikan informasi bagi seluruh sivitas akademis Fakultas Ilmu Komputer kini telah memanfaatkan keberadaan Teknologi dan Informasi (IT) guna menunjang pelayanan serta pengolahan koleksi baik dalam bentuk tercetak maupun digital terutama koleksi grey literature dan local content sehingga dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien oleh penggunanya

Adapun jumlah kunjungan pemustaka dan transaksi peminjaman di Ruang Baca FILKOM UB selama empat tahun terakhir menunjukkan adanya penurunan pada tahun 2017, seperti dijelaskan pada tabel 1.1.

Tabel 1 Data Kunjungan dan Transaksi Ruang Baca FILKOM UB

Tahun	Kunjungan	Transaksi
2014	19.200	4.800
2015	21.800	7.540
2016	22.400	7.820
2017	19.350	6.670

Sumber :Ruang Baca FILKOM UB(2017)

Dari tabel 1.1 di atas diketahui tingkat kunjungan di Ruang Baca FILKOM UB meningkat pada tahun 2014 sampai 2016, namun demikian pada tahun 2017 menunjukkan adanya penurunan, begitu juga dalam hal transaksi peminjaman buku. Kondisi ini harus menjadi suatu evaluasi bagi pengelola sehingga potensi yang dimiliki perpustakaan dapat dimaksimalkan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *Pemanfaatan Media Promosi Dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka di Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya*

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pemanfaatan media promosi dalam meningkatkan kunjungan pemustaka di ruang baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya?

2. Apa sajakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemanfaatan media promosi di ruang baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya?
3. Upaya apa untuk meningkatkan pemanfaatan media promosi di Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini mempunyai tujuan penulisan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pemanfaatan media promosi dalam meningkatkan kunjungan pemustaka di ruang baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menjalankan kegiatan pemanfaatan media promosi di ruang baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya.
3. Untuk mendeskripsikan upaya dalam meningkatkan pemanfaatan media promosi di ruang baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya.

D. Kontribusi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu perpustakaan dan untuk meningkatkan kunjungan pemustaka.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi ruang baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan yang selanjutnya bermanfaat untuk meningkatkan kunjungan pemustaka.

b. Bagi Peneliti

Hasil ini digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta mampu mengimplemantasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

E. Sistematika Penulisan

Agar pembaca mudah memahami makna yang ada di dalam skripsi ini. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah yang akan diteliti dan dibahas, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori- teori yang relevan yang digunakan peneliti sebagai landasan analisis pembahasan dan sebagai pemecah masalah yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang meliputi jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian, dan berbagai informasi mengenai hasil pembahasan, penyajian data, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari pembahasan-pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dan saran dari peneliti.





BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pada dasarnya semua perpustakaan merupakan suatu instansi yang memiliki proses kerja sama, yaitu memberikan pelayanan informasi kepada pengguna. Namun demikian dalam perkembangannya setiap jenis perpustakaan memiliki definisi dan kriteria tertentu yang membedakannya dengan perpustakaan lain.

Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai jantungnya universitas karena tanpa perpustakaan tersebut maka proses pelaksanaan belajar mengajar disivitas akademika mungkin kurang optimal. Perpustakaan perguruan tinggi seperti yang telah diketahui secara umum merupakan salah satu fasilitas yang harus ada pada sebuah perguruan tinggi. Karena perpustakaan menjadi tempat pencarian dan perolehan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa perguruan tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan menunjang kegiatan penelitian. Seperti yang dikatakan oleh Sutarno (2006, 36). Dibawah ini dijelaskan beberapa pendapat tentang pengertian perpustakaan perguruan tinggi sebagai berikut: Menurut Hasugian (2009 : 79) menyatakan pengertian perpustakaan perguruan tinggi adalah Perpustakaan yang dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan membantu terpenuhinya tujuan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi sebagai perpustakaan



yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan tinggi yang layanannya diperuntukkan sivitas akademika perguruan tinggi yang bersangkutan. Pendapat Sutarno dalam bukunya *Perpustakaan dan Masyarakat* (2003: 35) mendefinisikan “perpustakaan perguruan tinggi merupakan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan yang sederajat yang berfungsi mencapai tri dharma perguruan tinggi, sedangkan penggunaannya adalah seluruh civitas akademika”.

Sejalan dengan pernyataan di atas, Syihabuddin Qalyubi (2007: 10), menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu unit pelaksana teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi yang berfungsi menyediakan dan menyebarluaskan informasi guna membantu perguruan tinggi tersebut mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat).

2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi harus sejalan dengan tujuan perguruan tingginya. Sebagai unsur penunjang perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misinya, maka perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan.

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah menunjang Tri Dharma perguruan tinggi. Secara khusus adalah untuk membantu para dosen dan mahasiswa, serta tenaga pendidikan di perguruan tinggi itu dalam proses pembelajaran dan menunjang penelitian. Menurut Yuven (2010 : 1) tujuan perpustakaan perguruan tinggi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Dalam menunjang pendidikan dan pengajaran maka Perpustakaan Perguruan Tinggi bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi untuk mahasiswa dan dosen sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Dalam menunjang penelitian maka kegiatan Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi peneliti baik intern institusi atau ekstern di luar institusi.
3. Dalam menunjang pengabdian kepada masyarakat maka Perpustakaan Perguruan Tinggi melakukan kegiatan dengan mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi masyarakat.

4. Pada dasarnya tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi secara umum adalah menyusun kebijakan dan melakukan tugas rutin untuk mengadakan, mengolah dan merawat pustaka serta mendayagunakan untuk kepentingan civitas academica pada khususnya dan masyarakat.

Hasugian (2009, 80) menyebutkan “Tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk memberikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi”.

3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Supaya tujuannya dapat terlaksana, perpustakaan perguruan tinggi harus menjalankan fungsinya dengan baik. Pada prinsipnya fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi adalah menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah untuk menunjang Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam usaha melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi, maka perpustakaan berfungsi menyediakan informasi guna memenuhi kebutuhan penggunanya.

Menurut Yuven (2010 : 2) menyatakan bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi dapat dijabarkan lebih rinci sebagai berikut :

- a) Studying Center, artinya bahwa perpustakaan merupakan pusat belajar maksudnya dapat dipakai untuk menunjang belajar (mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan dalam jenjang pendidikan)
- b) Learning Center, artinya berfungsi sebagai pusat pembelajaran (tidak hanya belajar) maksudnya bahwa keberadaan perpustakaan difungsikan sebagai tempat untuk mendukung proses belajar dan mengajar. (Undang-undang No 2 Tahun 1989 Pasal 35: Perpustakaan Universitas Sumatera Utara harus ada di setiap satuan pendidikan yang merupakan sumber belajar).
- c) Research Center, hal ini dimaksudkan bahwa perpustakaan dapat dipergunakan sebagai pusat informasi untuk mendapatkan bahan atau data atau informasi untuk menunjang dalam melakukan penelitian.
- d) Information Resources Center, maksudnya bahwa melalui perpustakaan segala macam dan jenis informasi dapat diperoleh karena fungsinya sebagai pusat sumber informasi.
- e) Preservation of Knowledge center, bahwa fungsi perpustakaan juga sebagai pusat pelestari ilmu pengetahuan sebagai hasil karya dan tulisan bangsa yang disimpan baik sebagai koleksi deposit, local content atau grey literature.
- f) Dissemination of Information Center, bahwa fungsi perpustakaan tidak hanya mengumpulkan, pengolah,

melayankan atau melestarikan namun juga berfungsi dalam menyebarluaskan atau mempromosikan informasi.

- g) Dissemination of Knowledge Center, bahwa disamping menyebarluaskan informasi perpustakaan juga berfungsi untuk menyebarluaskan pengetahuan (terutama untuk pengetahuan baru)

Dalam Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2004: 3), perpustakaan perguruan tinggi memiliki berbagai fungsi sebagai berikut.

- a. Fungsi Edukasi Perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
- b. Fungsi Informasi Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
- c. Fungsi Riset Perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi mutlak

dimiliki karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

- d. Fungsi Rekreasi Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat, dan daya inovasi pengguna perpustakaan.
- e. Fungsi Publikasi Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tinggi yakni sivitas akademika dan staf nonakademik.
- f. Fungsi Deposit Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.
- g. Fungsi Interpretasi Perpustakaan sudah seharusnya melakkan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.

Menurut Suwarno (2009: 42) fungsi sebuah perpustakaan merupakan penjabaran lebih lanjut dari semua tugas perpustakaan. Fungsi perpustakaan tersebut antara lain adalah penyimpanan, penelitian, informasi, pendidikan, serta rekreasi. Fungsi

penyimpanan yaitu perpustakaan perguruan tinggi menyimpan berbagai koleksi pustaka yang diterimanya seperti buku, katalog, khazanah budaya, maupun hasil penelitian seperti skripsi, tesis, dan disertasi. Fungsi penelitian artinya perpustakaan perguruan tinggi menjadi penyedia berbagai referensi untuk keperluan pemustaka dalam melakukan sebuah penelitian.

- a. Fungsi informasi adalah bahwa perpustakaan perguruan tinggi menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka, baik yang diminta maupun tidak.
- b. Fungsi pendidikan yaitu perpustakaan perguruan tinggi merupakan tempat belajar bagi para pemustaka untuk mengerjakan tugas kuliahnya, selain itu pemustaka juga bisa membaca berbagai bacaan sesuai minatnya.
- c. Fungsi rekreasi adalah perpustakaan perguruan tinggi bisa menjadi tempat yang menyenangkan bagi para pemustaka setiap kali berkunjung. Fungsi rekreasi di antaranya dengan melengkapi perpustakaan perguruan tinggi dengan fasilitas pendukung seperti desain interior yang menarik, musik di ruang baca, pelayanan yang ramah, atau bisa juga dilengkapi dengan kantin dan ruang audio visual.

Berbagai fungsi tersebut sesuai dengan tujuan perpustakaan pada umumnya yaitu terjadinya transformasi dan transfer ilmu pengetahuan dari sumbernya di perpustakaan kepada pemustaka. Fungsi perpustakaan

perguruan tinggi pun berkaitan erat dengan tri dharma perguruan tinggi yaitu, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Promosi

1. Pengertian Promosi

Kegiatan promosi perpustakaan sangat perlu di lakukan, mengingat apresiasi nyata masyarakat terhadap perpustakaan begitu rendah. Oleh karena itu sebelum masuk lebih dalam, alangkah baiknya jika membahas tentang “Promosi”. Promosi menurut Mustafa (2010:1.3) adalah setiap kegiatan komunikasi yang bertujuan memperkenalkan produk pelayanan atau ide dengan distribusi. Promosi adalah usaha yang dilakukan oleh penjual untuk membujuk kepada orang lain untuk memakai produk, pelayanan atau ide yang dipromosikan. Secara singkat promosi bertujuan mempengaruhi sikap, pengetahuan atau tingkah laku penerima dan membujuk mereka untuk menerima konsep pelayanan atau barang.

Sedangkan menurut Gitosudarmo (2008:214) promosi adalah merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut. Jadi dapat ditarik kesimpulan pengertian promosi menurut dua ahli diatas promosi adalah usaha yang dilakukan oleh produsen yang bersangkutan untuk memperkenalkan produknya agar menarik konsumen guna memakai jasa pelayanan atau produk dari promosi tersebut.

Berdasarkan teori umum promosi dan pemasaran perpustakaan itu kemudian akan dihubungkan dengan kegiatan-kegiatan atau layanan

perpustakaan serta cara-cara promosi tentunya dalam lingkup dunia perpustakaan (Mustafa, 2010:1.2).

2. Tujuan Promosi Perpustakaan

Di dunia perdagangan, promosi adalah usaha untuk memajukan dan meningkatkan popularitas barang yang akan dijual. Jerome dan Andrew dalam Junaidi (2008:14-15) mengemukakan bahwa kegiatan promosi mempunyai sedikitnya empat tujuan yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk menarik perhatian.
- b. Untuk menciptakan kesan.
- c. Untuk membangkitkan minat.
- d. Untuk memperoleh tanggapan.

Sedangkan menurut Stanley dalam Mustafa (2012:1.22) tujuan promosi adalah mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku dari penerima, dan membujuk mereka untuk menerima konsep, pelayanan, ide atau barang yang dipromosikan. Definisi diatas tidak terlalu berbeda dengan pendapat Jerome dalam Mustafa (2012:1.22) tentang tujuan promosi yaitu memberitahukan, membujuk dan mengingatkan pembeli tentang perusahaan serta produk-produknya kini akan dianalogikan tujuan promosi secara umum itu ke dalam dunia layanan perpustakaan.

Berdasarkan prinsip promosi yang telah diuraikan diatas, maka dapat pula disimpulkan bahwa tujuan promosi perpustakaan adalah memperkenalkan perpustakaan, koleksi, jenis layanan dan manfaat yang dapat diperoleh oleh pengguna perpustakaan. Dengan adanya promosi, diharapkan masyarakat mengetahui pelayanan yang diberikan oleh

perpustakaan sehingga membuat mereka tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan koleksi serta layanan perpustakaan.

Indonesia pada umumnya anggota masyarakat belum banyak mengetahui layanan yang dapat diberikan perpustakaan serta manfaatnya buat mereka. Karena itu tepat pula pendapat Usherwood dalam Mustafa (2012:1.23) yang menyarankan bahwa promosi layanan perpustakaan seharusnya tidak hanya terbatas pada masyarakat yang telah memanfaatkan perpustakaan saja, tetapi juga dan justru dapat ditujukan kepada masyarakat yang lebih luas.

Nasution dalam Mustafa (2012:1.23) menyatakan bahwa tujuan promosi perpustakaan adalah menggairahkan minat baca serta menambah jumlah orang yang gemar membaca agar koleksi perpustakaan dimanfaatkan semaksimal mungkin. Dalam usaha promosi perpustakaan Nurhadi dalam Mustafa (2012:1.23) memakai slogan “Tak kenal maka tak sayang”. Slogan yang sederhana dan sudah terkenal ini memang benar dan tepat untuk menggambarkan keadaan masyarakat kita yang belum tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan.

Menurut Edsall dalam Mustafa (2012:1.23) tujuan promosi perpustakaan adalah:

1. Memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang adanya pelayanan perpustakaan.
2. Mendorong minat masyarakat untuk menggunakan perpustakaan.
3. Mengembangkan masyarakat agar mendukung kegiatan perpustakaan dan peranannya dalam masyarakat.

Sedangkan Weinstock dalam Mustafa (2012:1.24) menyatakan bahwa tujuan promosi perpustakaan adalah memperkenalkan pusat informasi dan pelayanannya, memperkenalkan kepada masyarakat reputasi pusat informasi dan membujuk calon pemakai yang berpotensi agar menggunakan jasa pelayanan informasi.

Berkaitan dengan penjelasan pada alinea di atas, maka promosi perpustakaan untuk setiap jenis perpustakaan sesungguhnya mempunyai sasaran yang berbeda menurut ruang lingkup masyarakat yang dilayaninya. dapat membedakan sasaran promosi dari masing-masing jenis perpustakaan berikut :

1. Perpustakaan Khusus

Sasaran promosinya adalah masyarakat yang dilayani khusus, biasanya terbatas pada orang-orang dalam perusahaan atau instansi sebagai badan induk perpustakaan.

2. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Sasaran promosinya adalah mahasiswa, pengajar dan peneliti di perguruan tinggi tersebut.

3. Perpustakaan Umum

Sasarannya adalah masyarakat luas yang tinggal atau bekerja di sekitar perpustakaan itu.

Menurut Usherwood dalam Mustafa (2012:1.24) mengingatkan bahwa di dalam melaksanakan kegiatan promosi ada beberapa faktor yang harus diperhatikan. Faktor-faktor itu antara lain adalah:

1. Motivasi Pemakai

Perlu dikaji apakah sebenarnya yang diinginkan oleh pemakai perpustakaan. Seperti bentuk-bentuk informasi apa yang diinginkan, untuk keperluan apa mereka memerlukan informasi.

2. Minat Pemakai

Selain itu perlu dikaji beragam minat dari pemakai. Pengetahuan tentang minat pemakai akan membantu perpustakaan memberi informasi yang tepat kepada pengguna.

3. Latar Belakang

Selanjutnya latar belakang sosial, ekonomi dan pendidikan pemakai akan sangat membantu jika dapat diketahui secara umum.

C. Media Promosi

Menurut Rizal (2006:177-178) dalam melakukan promosi perpustakaan dibutuhkan media promosi untuk dapat mempermudah kegiatan promosi. Media-media promosi perpustakaan tersebut antara lain:

1. Brosur

Brosur merupakan bahan promosi yang terdiri dari beberapa halaman yang mengandung berbagai macam jenis ukuran, bentuk dan warna. Brosur perlu juga didisain untuk membimbing para

pemakai perpustakaan dalam mempelajari program perpustakaan. Dalam brosur biasanya terdapat kandungan informasi yang mencakup tentang pelayanan yang ditawarkan oleh perpustakaan, jenis informasi yang dimiliki perpustakaan tersebut, lokasi, nomor telfon dan jam buka perpustakaan.

Selain itu agar penampilan brosur terlihat lebih menarik, sebaiknya brosur didisain secara profesional dengan menggunakan kualitas kertas yang baik dan warna yang menarik. Agar dapat menciptakan brosur yang menarik pustakawan dituntut untuk kreatif dalam menciptakan sebuah brosur yang dapat menjelaskan tentang layanan yang diberikan oleh perpustakaan, misalnya seperti layanan internet beserta jadwalnya. Brosur dapat diberikan kepada para pemakai yang sudah terbiasa datang ke perpustakaan, akan tetapi dapat juga diedarkan kepada orang atau institusi lain seperti organisasi masyarakat, departemen pendidikan, dan lain-lain atau tempat-tempat fasilitas umum sehingga memudahkan orang lain untuk mengambilnya.

2. Poster

Poster merupakan sarana promosi yang sama halnya dengan brosur, poster memberikan banyak informasi yang sama seperti brosur. Pustakawan sebaiknya membuat dengan warna yang menarik dan kertas yang baik, dan tidak terlalu besar sehingga mudah untuk ditempelkan. Informasi yang ada dapat bervariasi. Kreatifitas seorang pustakawan sangat di butuhkan untuk dapat membuat poster yang bervariasi.

3. Website

Website perpustakaan dapat menjadi sarana untuk menempatkan sebuah pesan promosi perpustakaan, jasa dan layanan, koleksi atau informasi penting lainnya yang terdapat di perpustakaan untuk dapat dinikmati oleh siapa saja, dimana saja di dunia melalui internet. Promosi perpustakaan telah banyak mengalami perubahan dengan adanya teknologi, dan saat ini perpustakaan yang online mempromosikan layanan mereka melalui internet.

4. Media Sosial

Secara umum, pengertian media sosial adalah media online yang mendukung adanya interaksi sosial. Sosial media atau media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah suatu komunikasi ke dalam suatu dialog interaktif. Contoh media sosial yang populer saat ini adalah *facebook* dan *instagram*.

1. Berbagai Kegiatan Pemanfaatan Media Promosi Perpustakaan

Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh perpustakaan umum namun tidak ada salahnya apabila perpustakaan selain perpustakaan umum juga melakukan kegiatan tersebut dalam rangka promosi perpustakaan, tujuan dari kegiatan ini adalah mendorong untuk memanfaatkan koleksi dan layanan perpustakaan. Kegiatan tersebut antara lain:

a. Bazar

Bazar adalah salah satu kegiatan yang dapat dilakukan dan digunakan untuk tujuan promosi perpustakaan. Bazar adalah suatu kegiatan jual beli

barang yang dilakukan pada suatu tempat tertentu dan waktu tertentu dan bukan pada tempat yang biasanya dilakukan proses jual beli. Jadi sebenarnya perbedaan antara pasar atau pusat perbelanjaan dengan bazar hanyalah tujuannya, tempatnya dan pelaksana atau penjualnya.

Barang yang dijual maupun cara penjualannya sesungguhnya sama saja dengan pasar biasanya. Biasanya bazar diadakan bukan dengan semata-mata mencari keuntungan, karena biasanya harga jual barang-barang yang ditawarkan dibawah harga pasaran. Perpustakaan dapat memanfaatkan kegiatan bazar sebagai upaya secara langsung atau tidak langsung untuk mengundang orang-orang datang ke perpustakaan.

Untuk melaksanakan bazar perpustakaan dapat bekerja sama dengan organisasi, lembaga atau instansi lain, misalnya toko-toko, ikatan penerbit, ikatan pustakawan bahkan organisasi lain seperti darma wanita, persatuan wartawan atau lembaga swadaya masyarakat lainnya. Jadi, pihak yang dapat diajak kerjasama oleh perpustakaan tidak harus bergerak dalam bidang yang sama dengan perpustakaan.

Kegiatan bazar dapat dilakukan secara tunggal, artinya perpustakaan semata-mata hanya melaksanakan kegiatan bazar selain kesempatan untuk promosi perpustakaan. Bazar dapat pula dilakukan sebagai salah satu kegiatan dari suatu rangkaian kegiatan lain. Sekali lagi perlu diingat disini bahwa apapun yang akan dilakukan tetap harus selalu diingat bahwa tujuan utama adalah promosi perpustakaan. Kegiatan lain hanyalah berupa cara untuk mengumpulkan orang. Juga jangan lupa menyiapkan *stand* khusus

untuk kegiatan promosi itu disuatu tempat strategis berbaur didalam arena bazar.

b. Lomba dan kuis

Mengadakan lomba dipergustakaan baik berbentuk lomba penulisan makalah maupun lomba membuat poster dapat dijadikan sebagai sarana untuk mempromosikan perpustakaan. Lomba seperti ini dapat diadakan bagi pengguna pada umumnya atau hanya bagi kelompok pengguna tertentu dengan tema seputar masalah-masalah dipergustakaan atau masalah lainnya.

Dalam setiap acara lomba itu fungsi promosi perpustakaan harus selalu ditekankan. Mulai dari latar belakang panggung, selebaran-selebaran yang dibagikan, pajangan-pajangan, dekorasi, gambar dan tulisan di poster, lirik puisi yang dilombakan sampai isi pertanyaan-pertanyaan dalam lomba atau kuis selalu menyelipkan pesan-pesan promosi perpustakaan. Pesan yang disampaikan jangan melulu pesan promosi karena akan membosankan peserta, tetapi juga tujuan utama diadakannya beragam kegiatan itu sendiri.

c. Wisata Perpustakaan (*Library Tour*)

Wisata perpustakaan adalah terjemahan dari kata *library tour*. Bentuk kegiatan jenis ini yaitu kegiatan yang dilakukan dipergustakaan berupa mengajak serombongan orang untuk berkeliling perpustakaan guna melihat semua sudut dipergustakaan dan disana ada petugas perpustakaan yang memberi penjelasan mengenai koleksi, fasilitas yang ada, cara-cara menggunakan fasilitas itu serta bagaimana menemukan informasi. Wisata

perpustakaan akan membantu pengguna mengetahui secara langsung koleksi, layanan dan fasilitas serta penggunaan fasilitas yang tersedia.

d. Kegiatan Pendidikan Pemakai

Pendidikan pemakai adalah kegiatan membimbing atau memberikan petunjuk kepada pemakai dan calon pemakai agar mampu memanfaatkan sumberdaya yang ada di perpustakaan.

Tujuan pendidikan pemakai adalah:

- a. meningkatkan keterampilan pemakai agar mampu memanfaatkan kemudahan dan sumberdaya perpustakaan secara mandiri.
- b. membekali pemakai dengan teknik yang memadai dan sesuai untuk menemukan informasi dalam subyek tertentu.
- c. meningkatkan pemanfaatan sumberdaya dan layanan perpustakaan.
- d. mempromosikan layanan perpustakaan
- e. menyiapkan pemakai agar dapat mengantisipasi perkembangan IPTEK.

Pelaksanaan kegiatan pendidikan pemakai, biasanya menggunakan tiga pendekatan, yaitu:

1. Orientasi perpustakaan, yaitu pendidikan pemakai untuk memperkenalkan perpustakaan secara umum kepada pemakai baru.

Pendidikan ini meliputi wisata perpustakaan dan peragaan dengan pustaka pandang dengar mengenai fasilitas dan layanan perpustakaan.

2. Pengajaran perpustakaan, yaitu mendidik pemakai agar dapat menggunakan sumber informasi yang tersedia di perpustakaan dan di tempat lain, Santoso (2007:5)
3. Memutar film atau video, memutar film atau video tentang penggunaan perpustakaan termasuk cara yang tepat dan menarik untuk mempromosikan perpustakaan. Cara-cara seperti ini telah dilaksanakan di perpustakaan-perpustakaan yang sudah maju di Indonesia. Cara ini telah dilaksanakan misalnya di Perpustakaan Nasional RI dan di Perpustakaan IPB.

2.Faktor yang Mempengaruhi Promosi Perpustakaan

Pada dasarnya usaha-usaha untuk membuat perpustakaan berhasil dalam kegiatan pemasaran dan promosi terdapat faktor yang mempengaruhi promosi perpustakaan Mustafa (2012:2.24-2.25). Faktor-faktor tersebut yaitu:

- a. Tingkat pengetahuan pustakawan terhadap ilmu dan teknik promosi perpustakaan.
- b. Gedung perpustakaan.
- c. Kurangnya dana yang memadai untuk membeli bahan pustaka dan membuka layanan baru.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari dalam dan luar perpustakaan yang dapat membuat promosi perpustakaan berjalan sesuai harapan atau malah sebaliknya.





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Alasan yang mendorong peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif adalah peneliti ingin mengkaji lebih dalam dan mendeskripsikan bagaimanapengaruh media promosi dalam meningkatkan kunjungan pemustaka di ruang baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah atau *natural setting* (Sugiyono, 2014: 8). Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan serta memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu (Mahmud, 2011: 100)

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi penelitian agar penelitian lebih sesuai dengan rumusan masalah. Moleong (2014: 94) mengatakan bahwa penentuan fokus penelitian akan membatasi studi, sehingga penentuan tempat penelitian menjadi lebih layak dan penentuan fokus yang tepat akan mempermudah penyaringan informasi yang masuk,

ketajaman analisis penelitian dapat dipengaruhi oleh kemampuan peneliti dalam menentukan fokus penelitian yang tepat.

Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang pemanfaatan media promosi dalam meningkatkan kunjungan pemustaka di ruang baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya, adapun fokus penelitian ini adalah :

1. Pemanfaatan Media promosi yang digunakan di Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya.
 - a. Brosur
 - b. Website
 - c. Facebook
 - d. Instagram
 - e. Standing Banner
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media promosi dalam meningkatkan kunjungan pemustaka di ruang baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya.
 - a. Faktor pendukung
 - b. Faktor penghambat
3. Upaya pningkatan pemanfaatan media promosi di Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan berkaitan dengan wilayah atau daerah tempat fenomena atau peristiwa berlangsung. Lokasi atau tempat dari penelitian ini adalah ruang baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas sumber primer dan sumber sekunder

1. Sumber primer

Sumber primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya (Subagyo, 2011:87).

2. Sumber sekunder

Menurut Subagyo (2011: 88) sumber sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Bahan kepustakaan tersebut diperlukan guna melengkapi, menjelaskan, dan menafsirkan data-data primer yang didapat dari penelitian. Sumber sekunder dari penelitian ini diantaranya buku-buku, internet serta dokumen lain yang berkaitan dengan pendayagunaan koleksi buku dalam upaya peningkatan kualitas layanan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2010:180). Dalam penelitian ini narasumber yang akan

diwawancarai adalah petugas layanan ruang baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya.

Pada penelitian ini digunakan wawancara tak terstruktur, sebagaimana yang diungkapkan Mulyana (2010:181) bahwa sifat wawancara ini luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berupa dokumen-dokumen yang dapat diakses oleh peneliti dari subyek yang dapat menambah informasi data bagi penelitian. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui *audio tapes* dan pengambilan foto (Moleong, 2014: 157)

3. Observasi

Observasi dilakukan peneliti dengan pengamatan secara langsung dan pencatatan kejadian-kejadian yang ditemukan di lokasi yang akan diteliti. Kejadian tersebut kemudian didokumentasikan dan dijadikan sebagai data penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap pemanfaatan media promosi dalam meningkatkan kunjungan pemustaka di ruang baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, Moleong (2014: 163) mengemukakan bahwa ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peran penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya.

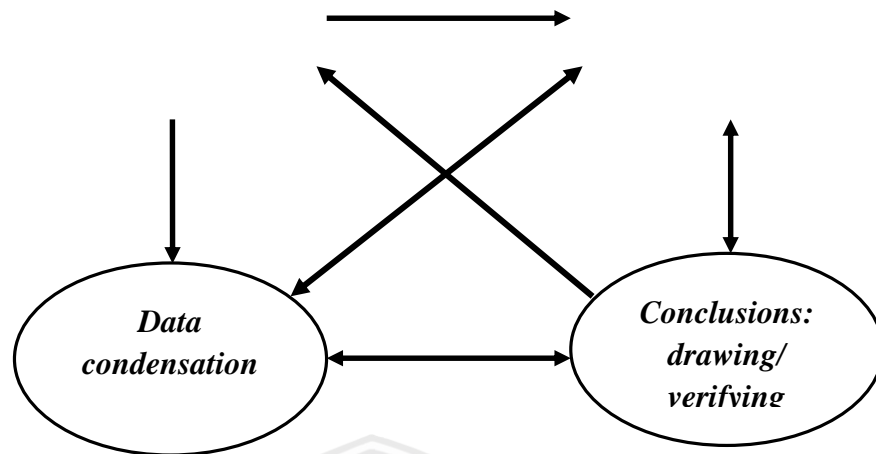
Peneliti berinteraksi secara langsung dengan masyarakat pada lokasi yang ditentukan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini sedangkan instrument lain yang digunakan adalah pedoman wawancara, catatan lapangan, kamera dan alat perekam.

G. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles, Hubarman dalam Saldana untuk menganalisis data hasil penelitian.

*Data
collection*

*Data
display*



Gambar 1: Analisis Model Interaktif

Sumber: Miles, Huberman, dan Saldana (2014)

Menurut Miles, Huberman dan Saldana kegiatan analisis data terdiri dari :

1. Koleksi data (*Data Collection*)

Koleksi data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang dikumpulkan juga harus sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Kondensasi data (*data condensation*)

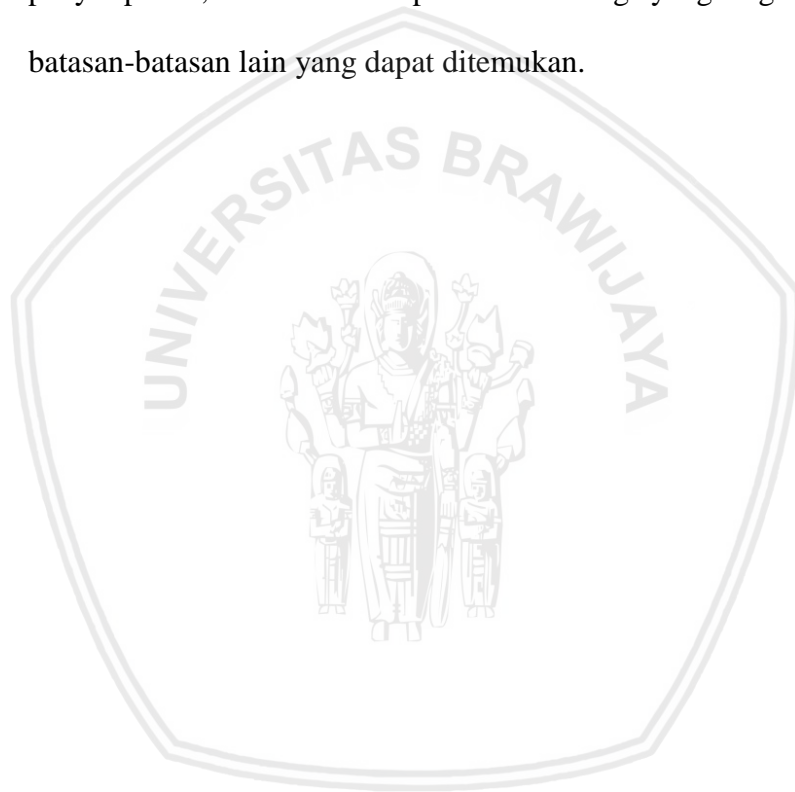
Proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, hasil wawancara, dokumen, dan materi empirisnya.

3. Penyajian data (*data display*)

Sebuah pengorganisasian, penyajian, dan informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Kesimpulan final muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, dan batasan-batasan lain yang dapat ditemukan.





BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Ruang Baca FILKOM UB

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya, yang baru saja diresmikan pada Januari 2015. Sebelumnya bernama Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, kemudian disingkat PTIIK yang berada sejak 27 Oktober 2011. Saat ini tepatnya sejak tahun ajaran baru 2016/2017 terdapat 2 jurusan dan 5 program studi yang aktif di fakultas ini, diantaranya:

a. Jurusan Teknik Informatika

- 1) Program Studi (S-1) Informatika / Ilmu Komputer
- 2) Program Studi (S-1) Teknik Komputer
- 3) Program Studi (S-2) Magister Ilmu Komputer/Informatika

b. Jurusan Sistem Informasi

- 1) Program Studi (S-1) Sistem Informasi
- 2) Program Studi (S-1) Pendidikan Teknologi Informasi

FILKOM UB memiliki visi untuk mencetak lulusan yang kompeten dalam bidang ilmu komputer dan teknologi informasi. FILKOM UB menyusun tujuannya untuk menghasilkan lulusan yang ahli dibidangnya, profesional dan berjiwa entrepreneur, mandiri berbasis pada spirit moral keagamaan dan etika berdasar pancasila, serta dapat dipercaya sebagai masyarakat akademik, sehingga dapat memberikan kontribusi membangun masyarakat dan bangsa, baik di tingkat nasional dan internasional.

FILKOM UB menerapkan kurikulum berbasis kompetensi yang merujuk pada ABET (*Accreditation Board for Engineering and Technology*). Kurikulum yang telah dibangun tersebut menjadi sulit terlaksana dengan baik, apabila tidak disiapkan infrastruktur dengan baik. Demi tercapainya visi dan tujuan dan sukses kurikulum tersebut FILKOM UB menyediakan fasilitas pendukung akademik berupa perpustakaan. Perpustakaan FILKOM UB, selanjutnya disebut Ruang Baca FILKOM UB didirikan pada 10 Mei 2013, yaitu kira-kira dua tahun setelah terbentuknya Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (PTIIK) Universitas Brawijaya, itu berarti baru berusia sekitar empat tahun dari sekarang. Saat ini Ruang Baca FILKOM UB telah memiliki koleksi lebih dari 7.000 eksemplar cetak, lebih dari 50.000 judul buku elektronik online, 40 koleksi serial cetak terakreditasi dan koleksi karya ilmiah dosen, 187 koleksi serial elektronik, 2 judul koran nasional, dan lebih dari 500 koleksi CD supplement Buku. Sedangkan fasilitas pendukung untuk menyelenggarakan aktivitas ruang baca FILKOM UB adalah terdapat 12 unit rak koleksi, 2 unit rak serial, 50 item loker, 80 unit kursi dan meja baca, 12 unit PC untuk akses OPAC dan koleksi Online, 3 unit AC, 3 unit Wifi, jaringan kabel daya listrik, sistem perpustakaan terautomasi dan 3 staf pelaksana permanen untuk kegiatan Ruang Baca FILKOM UB.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Visi Ruang Baca FILKOM UB adalah “sebagai unit penyedia sumberdaya informasi ilmiah untuk mendukung terwujudnya FILKOM

UB menjadi *centre of excellence entrepreneur* pendidikan tinggi dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi dan komputer di tingkat nasional dan internasional (*world class university*) melalui integrasi tri darma perguruan tinggi”.

b. Misi

Misi Ruang Baca FILKOM UB adalah “sebagai :

- 1) Unit Pendukung FILKOM UB dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang TIK, berjiwa enterpreneur dan dapat dipercaya sehingga mampu bekerjasama dan memberikan kontribusi di tingkat nasional dan internasional (*world class*).
- 2) Unit Pendukung FILKOM UB dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang informatika dan komputer melalui integrasi tri darma perguruan tinggi dengan mengedepankan moral dan etika serta didukung oleh pengembangan sumberdaya berkelanjutan.
- 3) Unit Pendukung FILKOM UB dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat (*stakeholders*) melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat nasional dan internasional.
- 4) Unit Pendukung FILKOM UB dalam meningkatkan kontribusi dan kolaborasi (kerjasama) dengan berbagai pihak dengan mengembangkan produk hasil inovasi dan kreasi bidang informatika dan komputer di tingkat nasional maupun internasional.

c. Tujuan

Tujuan Ruang Baca FILKOM UB, yaitu:

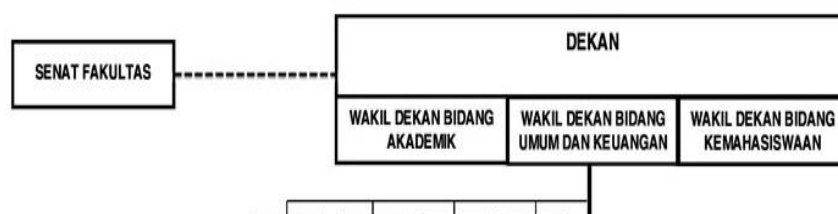
- 1) Unit pendukung FILKOM UB dalam menghasilkan lulusan berkualifikasi melalui pelayanan dan penyediaan sumber daya informasi ilmiah, dan mendorong terciptanya lulusan, diantaranya:
 - a) Berjiwa Pancasila, memiliki integritas kepribadian yang tinggi dan berjiwa enterpreneur.
 - b) Bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi serta dinamika perubahan sosial dan kemasyarakatan, khususnya yang berkaitan dengan bidang keahliannya.
 - c) Mempunyai kemampuan untuk menerapkan pengetahuan serta ketrampilan teknologi yang dimilikinya.
 - d) Menguasai dasar-dasar ilmiah serta pengetahuan dan metodologi sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian yang ada di dalam kawasan keahliannya.
 - e) Menguasai dasar-dasar ilmiah sehingga mampu berpikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuan.
 - f) Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bidangnya.
- 2) Unit pendukung FILKOM UB dalam menghasilkan penelitian yang dapat memperkaya khasanah keilmuan dengan menemukan konsep, model, dan paradigma baru di bidang informatika dan komputer yang berbasis pada moral dan etika dalam rangka mengisi dan menunjang pembangunan regional maupun nasional melalui pelayanan dan penyediaan sumber daya informasi ilmiah.

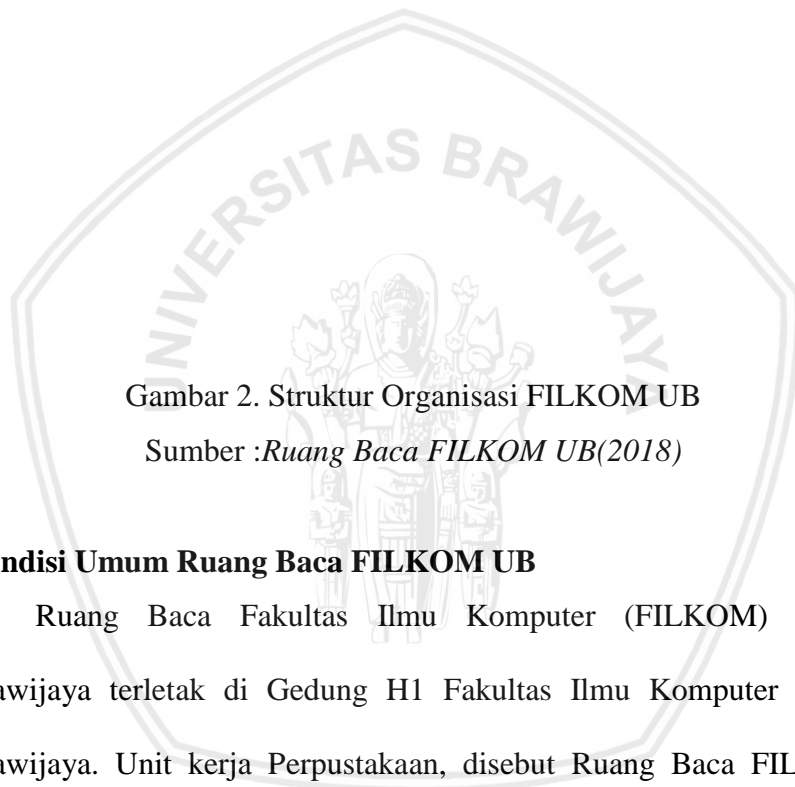
- 3) Unit pendukung FILKOM UB dalam melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk pembinaan, bimbingan dan konsultasi dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan serta meningkatkan kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai pihak dengan mengembangkan beragam produk hasil inovasi dan kreasi dibidang informatika dan komputer melalui pelayanan dan penyediaan sumber daya informasi ilmiah.
- 4) Unit pendukung FILKOM UB dalam melakukan pengembangan sertifikasi kompetensi dibidang informatika dan komputer ditingkat regional, nasional maupun internasional

3. Organisasi Ruang Baca FILKOM UB

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Ruang Baca FILKOM UB merupakan Unit Kerja Penunjang Teknis (UPT) di lingkungan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya. Struktur organisasi sebagaimana dimaksud adalah unit kerja yang bertanggungjawab di bawah Dekan dan secara operasional dikoordinasi oleh Pembantu Dekan 1 Bidang Akademik. Unit kerja Ruang Baca FILKOM UB dikoordinir oleh staf pelaksana pelayanan UPT FILKOM UB dan dibantu oleh staf perpustakaan dan staf teknis dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Berikut merupakan struktur organisasi Ruang Baca FILKOM UB dalam struktur organisasi Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) Universitas Brawijaya Malang.

SUSUNAN ORGANISASI FAKULTAS ILMU KOMPUTER





Gambar 2. Struktur Organisasi FILKOM UB

Sumber :*Ruang Baca FILKOM UB(2018)*

4. Kondisi Umum Ruang Baca FILKOM UB

Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) Universitas Brawijaya terletak di Gedung H1 Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya. Unit kerja Perpustakaan, disebut Ruang Baca FILKOM (RB FILKOM) menempati gedung seluas 500m² .



Gambar 3. Ruang Baca FILKOM UB

Sumber :*Dokumentasi Penulis(2018).*

Terdiri dari ruang teknis, yaitu pengembangan, pengadaan dan pengolahan koleksi; ruang rak koleksi buku teks; rak koleksi karya akademisi Filkom, yaitu makalah, suplemen kegiatan ilmiah, laporan praktik lapangan, skripsi, thesis, dan koleksi terkait; ruang majalah/jurnal; dan ruang koleksi rujukan (*reference*). Terdapat juga area pelayanan, area diskusi, area fasilitas online koleksi non cetak lainnya. Rincian ruang tersebut adalah :

- a. Area fasilitas komputer *online*
- b. Area meja dan kursi baca pemustaka
- c. Area layanan sirkulasi
- d. Area staf pengolahan
- e. Area bimbingan pemustaka
- f. Area rak koleksi buku
- g. Area rak koleksi referensi
- h. Area rak koleksi skripsi
- i. Area rak koleksi laporan mahasiswa
- j. Area rak koleksi majalah
- k. Area rak penyimpanan koran
- l. Area pengolahan dan penyimpanan dokumen FILKOM UB

Ruang Baca FILKOM UB adalah jenis perpustakaan perguruan tinggi yang berada dalam naungan fakultas, dikelola oleh fakultas, dibawah kewenangan Dekan dan dalam pelaksanaannya di bawah tanggungjawab Pembantu Dekan I, Ruang Baca FILKOM UB dalam melaksanakan tugas

sehari-hari dikelola oleh Koordinator Unit Penunjang Teknis dan dibantu oleh beberapa orang staf, yaitu staf bagian pengolahan koleksi, staf bagian layanan, staf bagian kebersihan, dan staf bagian kegiatan umum.

Tabel 2. Staf Pelaksana Ruang Baca Filkom Universitas Brawijaya

No	Jenis Kegiatan	Personil
1	Staf Pengolahan Koleksi	1
2	Staf Bagian Layanan	1
3	Staf Bagian Kebersihan dan Umum	1

Sumber : Ruang Baca FILKOM UB(2018).

Ruang Baca FILKOM UB sebagai Perpustakaan Perguruan Tinggi keberadaanya ditujukan untuk mendukung terlaksananya Tridarma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu dalam tatakelolahnya, Ruang Baca FILKOM UB juga menyelenggarakan kegiatan sebagaimana perpustakaan perguruan tinggi lainnya. Beberapa kegiatan tersebut menyangkut bidang teknis, bidang layanan dan pengembangan, jadi tidak hanya tempat membaca koleksi.

Dalam bidang teknis, Ruang Baca FILKOM UB melakukan kegiatan-kegiatan sebagaimana umumnya dipergustakaan perguruan tinggi, antara lain pengembangan koleksi, pengelolaan koleksi, dan pemanfaatan teknologi informasi, baik sebagai penunjang proses teknis dan penyediaan sarana online.

5. Koleksi

Saat ini Ruang Baca FILKOMUB memiliki koleksi, diantaranya:

- a. Koleksi karya FILKOM UB (thesis, skripsi, laporan kerja lapangan, dan karya ilmiah dosen),
- b. Buku teks.
- c. Koleksi elektronik online (*ebook* dan *ejournal*)
- d. Audiovisual/CD-ROM
- e. Journal cetak
- f. Prosiding
- g. Koran dan lain-lain

Adapun data koleksi yang ada di Ruang Baca FILKOMUB samapi dengan tahun 2017 adalah terdiri dari tujuh kelompok, yaitu buku cetak, eBooks, karya civitas FILKOM UB, jurnal/serial cetak, *ejournal*, CD/audio, koran dan lain-lain :

Tabel 3. Koleksi Ruang Baca FILKOMUB Tahun 2018

No	Jenis Koleksi	Judul	Transaksi
1	Buku	4.311	7.454Eksemplar
2	eBook*	52.030	52.030Eksemplar
3	Karya Civitas Filkom	3.059	3.059Eksemplar
4	Jurnal Cetak terakreditasi	40	40Eksemplar
5	eJournal*	187	187Eksemplar
6	CD/audio visual	511	511Eksemplar
7	Lain-lain (termasuk koran)	12	12Eksemplar

* ebook dan eJournal melalui sumber yang dilanggan oleh Universitas

Sumber : Ruang Baca FILKOMUB (2018).

Kegiatan pengadaan koleksi di Ruang Baca FILKOM UB adalah melalui pembelian, sumbangan, hibah dari alumni, dan denda. Untuk alumni

yang menyumbangkan buku atau bahan pustaka kepada Ruang Baca FILKOM UB bisa perorangan, seperti buku dan koleksi tugas akhir (laporan KKN, skripsi, tesis) dan untuk hibah bisa secara berkelompok. Sedangkan cara-cara yang dilakukan secara umum dalam pengembangan koleksi adalah pembelian, sumbangan, hibah, denda, dan kerjasama/tukar menukar.

6. Layanan

Jam layanan di Ruang Baca FILKOM UB bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Jam Layanan Ruang Baca FILKOM UB

Hari	Waktu
Senin – Jumat	08.00 – 16.00 WIB
Sabtu – Minggu	Libur
Hari Libur Nasional	Libur

Sumber : Ruang Baca FILKOM UB (2018)

Berdasar waktu layanan yang disediakan, berikut jumlah kunjungan pemustaka dan transaksi peminjaman di Ruang Baca FILKOM UB selama tiga tahun terakhir, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 5. Data Kunjungan dan Transaksi Ruang Baca FILKOM UB

Tahun	Kunjungan	Transaksi
2014	19.200	4.800
2015	21.800	7.540
2016	22.400	7.820
2017*	11.350	4.670

Sumber :Ruang Baca FILKOM UB(2018)

Dari tabel 3.4.diatas diketahui tingkat kunjungan di Ruang Baca FILKOM UB meningkat selama tiga tahun terakhir.Begitu juga dalam hal transaksi peminjaman buku.

Sedangkan jenis layanan yang disediakan di Ruang Baca FILKOM UB Universitas Brawijaya meliputi:

- a. **Layanan sirkulasi.** adalah layanan untuk peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Bahan pustaka yang dipinjamkan maksimal 2 buku, sedangkan untuk bahan koleksi seperti skripsi dan KKN-P hanya diperbolehkan 1 buku saja.
- b. **Layanan referensi.** adalah salah satu jasa perpustakaan yang melayani atau menyajikan informasi bagi pengguna agar bisa menemukan informasi yang dibutuhkan.
- c. **Layanan free Wi-Fi.** Perpustakaan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya juga menyediakan Wi-Fi untuk pengguna. Fasilitas ini dapat diakses secara gratis di dalam perpustakaan. Menggunakan fasilitas Wi-Fi ini pengguna juga dapat melakukan penelusuran dengan E-Journal seperti Pro-Quest dengan password yang telah disediakan oleh petugas perpustakaan.
- d. **Layanan Bimbingan Pemustaka.** Adalah layanan yang diberikan dalam bentuk bimbingan, khususnya petunjuk pemanfaatan koleksi dan penelusuran informasi.
- e. **Layanan Pesanan Koleksi.** Adalah bentuk layanan yang diberikan untuk memperoleh koleksi yang sedang dipinjam mahasiswa lain, untuk kemudian dapat dipinjam pemesan. Disamping pesanan koleksi cetak juga bisa melayani pesanan koleksi elektronik, baik melalui datang langsung atau melalui media elektronik dan media sosial.

- f. **Layanan Bantuan Penelusuran Informasi.** Adalah layanan yang memberikan teknik-teknik menelusur efektif, khususnya dalam menggunakan fasilitas online global.
- g. **Layanan Koleksi Online.** Adalah layanan yang diberikan dalam bentuk penyediaan koleksi online, baik yang dilanggan UB atau yang dilakukan melalui kerjasama khusus atau koleksi online yang tidak berbayar.
- h. **Layanan Pendampingan.** Adalah layanan yang diberikan dalam rangka membantu mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas kuliah atau sedang proses penyusunan tugas akhir dan skripsi. Pendampingan ini dilakukan dengan cara membantu menyediakan sumber-sumber informasi relevan dengan kebutuhan pemustaka.
- i. **Layanan penelusuran informasi.** Merupakan layanan untuk membantu pengguna yang mengalami kesulitan untuk menemukan koleksi perpustakaan dan juga layanan untuk menemukan sumber informasi yang dibutuhkan pengguna.
- j. **Layanan Internet.** Merupakan layanan Internet untuk pengguna sebagai layanan penunjang perpustakaan. Layanan internet ini merupakan koneksi internet secara gratis juga disediakan melalui *wireless* yang terpasang di ruang gedung perpustakaan, pemakai dapat langsung login tanpa harus mendaftarkan diri ke petugas.
- k. **Layanan foto kopi.** layanan foto kopi dilakukan dengan cara mahasiswa meminjam koleksi yang dibutuhkan, kemudian melakukan foto kopi di lingkungan FILKOM UB.

7. Tata Tertib Layanan

Tata tertib Layanan yang terdapat di Ruang Baca FILKOM

Universitas Brawijaya antara lain:

a. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi fungsinya sebagai tempat untuk melayani peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Area layanan sirkulasi di Ruang Baca FILKOM UB tempatnya berada di depan pintu masuk perpustakaan. Bahan pustaka yang dipinjamkan maksimal 2 buku, lebih dari itu tidak diperbolehkan. Sedangkan untuk skripsi dan KKN-P hanya boleh difoto kopi 1 judul bahan pustaka saja, dan jika ingin meminjam buku cukup meninggalkan kartu tanda pengenal yaitu KTM.

b. Layanan Penelusuran Informasi

Pengguna dapat langsung mencari atau bisa meminta bantuan petugas perpustakaan dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Pencarian informasi bisa dengan langsung menuju rak-rak yang tersedia, atau untuk pencarian informasi yang lebih spesifik bisa menggunakan aplikasi SLiMS yang ada pada komputer admin/petugas perpustakaan. Dengan aplikasi ini petugas ataupun pengguna perpustakaan dapat mencari bahan pustaka yang diinginkan melalui pendekatan nama pengarang, judul, dan subjek.

c. Layanan Referensi dan Pendidikan Pemakai

Layanan referensi yang ada di Ruang Baca FILKOM UB ini bersifat terbuka. Pengguna bisa langsung mencari bahan pustaka yang sesuai

dengan kebutuhannya kemudian pengguna bisa meminjam langsung kepada petugas. Untuk memudahkan mahasiswa mendapatkan sumber yang di butuhkan.

d. Layanan Free Wi-Fi dan internet

Ruang Baca FILKOM UB juga menyediakan Wi-Fi untuk pengguna. Fasilitas ini dapat diakses secara gratis di dalam perpustakaan

e. Keanggotaan

Anggota utama Ruang Baca FILKOM UB adalah sivitas akademika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya yaitu mahasiswa dan dosen dan karyawan. Keanggotaan aktif adalah 25% dari total sivitas akademika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya. Data terakhir 31 Juli 2017 menunjukkan anggota aktif, telah aktivasi sebanyak 1.532.

8. Bidang-Bidang Kegiatan

Setiap bidang kegiatan yang terdapat pada Ruang Baca FILKOM UB dibagi sebagai berikut :

- a. Pengadaan: Merupakan bentuk kegiatan dalam mengadakan bahan pustaka baru dengan cara melakukan pengindukan pada lembar kerja *spreadsheet* (*excel*)
- b. Pengolahan : Menentukan nomor klasifikasi koleksi, memberikan stempel, membuat dan menempelkan label, membuat dan menempelkan *barcode* bahan pustaka serta entri data pada *database*.
- c. Layanan *Desk* Depan : Melaksanakan & mengawasi kegiatan pengolahan & pemeliharaan bahan pustaka Ruang Baca Filkom guna menunjang

pengetahuan, ketrampilan dan wawasan serta kompetensi karyawan guna meningkatkan kinerja unit terkait.

- d. Layanan Referensi : Melayani pemustaka dalam proses mencari dan yang ingin mem-fotokopi karya ilmiah (skripsi, tesis dan disertasi) dan *shelving* terhadap bahan pustaka yang telah selesai dipakai oleh pemustaka.
- e. Digitalisasi Koleksi : Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyimpan serta melestarikan koleksi dari bentuk tercetak ke dalam bentuk digital dengan cara melakukan proses penyalinan data. Dalam proses digitalisasi koleksi ini, peserta magang melakukan penyalinan CD yang telah berisikan *softfile* suatu koleksi ke dalam *server* lokal yang dimiliki Ruang Baca Filkom .
- f. Promosi Perpustakaan: Serangkaian kegiatan guna melakukan promosi terkait koleksi baru, cara penelusuran suatu koleksi, informasi seputar unit terkait melalui jaringan internet dengan memanfaatkan jejaring sosial serta menggunakan *banner*. Bertujuan agar pemustaka, khususnya sivitas akademis Fakultas Ilmu Komputer niversitas Brawijaya lebih mengenal akan pentingnya Ruang Baca Filkom sebagai pusat sumber pembelajaran bagi instansi tersebut.

B. Penyajian Data

Berikut ini diuraikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan wawancara beberapa informan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya mengenai pengaruh media promosi dalam meningkatkan kunjungan pemustaka di Ruang Baca FILKOM UB. Adapun hasil penelitian sebagai berikut

1. Media Promosi yang Digunakan di Ruang Baca FILKOM UB

Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Ruang Baca FILKOM UB kepada pemustaka yang sebagian besar merupakan para mahasiswa FILKOM UB. Promosi tersebut dilakukan agar para mahasiswa mengetahui layanan dan koleksi yang terdapat di perpustakaan, sehingga mereka mengetahui dan tertarik untuk datang ke perpustakaan.

Dengan itu secara otomatis akan terjadi pemanfaatan sumber informasi di perpustakaan.

Sebagai salah satu jenis perpustakaan universitas, kegiatan promosi Ruang Baca FILKOM UB dilakukan karena dalam kerangka menjalankan fungsi yang mana didalamnya terdapat unsur publikasi.

Promosi perpustakaan dilakukan bersamaan dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh para pustakawan tersebut. Menurut pustakawan promosi perpustakaan dilakukan untuk memberitahukan hal-hal yang telah dilakukan dan sebagai motivator untuk menyampaikan kegiatan Ruang Baca FILKOM UB. Sehingga promosi Ruang Baca FILKOM UB juga dapat meningkatkan kunjungan pemustaka. Sedangkan dalam pelaksanaannya Ruang Baca FILKOM memiliki beberapa media promosi diantaranya:

- a. Brosur

Media promosi yang digunakan perpustakaan salah satunya adalah brosur. Media ini berisi informasi singkat seputar Ruang Baca FILKOM UB, seperti layanan, fasilitas, dokumentasi ruang baca, alamat, dan juga informasi tentang koleksi yang berada di Ruang Baca FILKOM UB. Sehingga media ini berfungsi untuk mengenalkan perpustakaan kepada para mahasiswa dan menjadikan mereka untuk datang dan memanfaatkan sumber informasi di Ruang Baca. Seperti yang dikatakan informan sebagai berikut:

“Kalo dalam brosur biasanya ada tentang sejarah ruang baca FILKOM sedikit, terus prodak-prodak kita, fasilitasnya juga, mungkin ada beberapa foto menggambarkan ruangan ruang baca itu kaya apa, alamat ruang baca, sedikit tentang koleksinya juga, selain itu ada prosedur peminjaman di Ruang Baca juga. Untuk koleksi ruang baca pokoknya yang terbaca sama orang lah, ga terlalu banyak juga, biar gampang diinget juga oleh pemustaka.”
(Staf Bagian Pengolahan)

Brosur diletakan di ruang baca, sebagian para mahasiswa juga dapat melihat dan membaca brosur ketika berada di perpustakaan. Seperti yang dikatakan informan sebagai berikut:

“Aku tau kalo ada brosur karena aku ke Ruang Baca, jadi aku liat ada brosur.” (Andik Mahasiswa FILKOM)

“ Kalo brosur sering saya lihat di dalam Ruang Baca, biasanya ditaruh di dekat pintu masuk.”(Robi Mahasiswa FILKOM)

“Saya tau kalo disini ada brosur, dalam brosur berisi tentang tata cara peminjaman, serta koleksi yang ada di Ruang baca. Isinya simple dan mudah dipahami.”(Tiara Mahasiswa FILKOM)

“Iya, brosurnya di dekat pintu masuk di meja (Bela Mahasiswa FILKOM)”

“Ada kok brosurnya disini, isinya ya berisi tata cara peminjaman, jadi buat mahasiswa yang masih belum tau bisa terbantu” (Deni mahasiswa FILKOM)”

Diakui informasi dan tampilan brosur dapat membantu pemustaka dalam memperoleh informasi yang ada di perpustakaan. Kalimatnya singkat dan mudah untuk dimengerti. Seperti yang dikatakan oleh informan sebagai berikut :

“Bagus sih ya standar brosur lah, informasi yang kita mau dapatkan ada, dia mempromosikan dia punya buku-buku apa terus dia promosi kalo ada fasilitas perpustakaan.” (Bela Mahasiswa FILKOM)”

“Brosurnya berisi tata cara peminjaman, terus denda juga buat yang terlambat mengembalikan.” (Robi Mahasiswa FILKOM)”

“Isinya ya tentang koleksi terus tata cara peminjaman, menurut saya sih sudah bagus lah (Andik Mahasiswa FILKOM)”

b. Website

Website perpustakaan merupakan salah satu di antara beberapa media promosi Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya. Website berisi informasi tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Ruang Baca FILKOM UB. Sehingga dapat digunakan untuk memberitahukan informasi yang ada di dalam Ruang Baca. Seperti yang dikatakan informan sebagai berikut:

“Ruang Baca Filkom mempunyai website yg dapat diakses melalui website Fakultas Ilmu Kmputer Universitas Brawijaya . Dalam website Ruang Baca mau saya tambahin sedikit berita-berita tentang kegiatan serta koleksi di Ruang Baca.” (Staf Bagian Pengolahan)”

Melalui *website* tersebut para mahasiswa mengetahui *website* perpustakaan. Sehingga mereka dapat menggunakan *website* untuk mengetahui informasi yang mereka butuhkan sebelum berkunjung ke ruang baca.

“Iya kalo webnya kalo ada info buku-buku baru kita bisa searching dulu pengarangnya, ada petunjuknya disitu, akan tetapi website kita masih jadi satu dengan pusat.” (Staf bagian Pelayanan)

“Iya buat nyari-nyari buku, nyari referensi gampang ya kalo lewat situ, kalo udah ketemu baru kita cari tempatnya.” (Andik Mahasiswa FILKOM).

“Untuk website saya jarang pakai ya, biasanya saya langsung datang ke Ruang Baca.” (Bela Mahasiswa FILKOM)

“Saya biasanya mencari informasi dari komputer di Ruang Baca.” (Robi Mahasiswa FILKOM)

“Websitenya sih ada, cuma saya jarang pakai soalnya saya ke Ruang Baca hanya baca baca buku saja.” (Deni Mahasiswa FILKOM)

“Gak pernah pakai saya kalo website, saya kesini cuma cari skripsi buat referensi.” (Tiara Mahasiswa FILKOM)

Akan tetapi saat ini pemanfaatannya kurang optimal. Belum seluruhnya mengetahui dan memanfaatkan *website* ruang baca karena kebanyakan mahasiswa belum mengakses *website* tersebut.

c. Facebook

Ruang Baca FILKOM UB tidak memiliki *facebook* khusus untuk promosi perpustakaan, melainkan menggunakan *facebook* pengelola perpustakaan, karena keterbatasan SDM yang membantu pustakawan dalam mengelola *facebook* tersebut. Seperti yang dikatakan oleh informan sebagai berikut:

“Kalo Facebook,saat ini kita belum mepunyai Facebook untuk promosi,takutnya gak ada yang mengelola karena di sini cuma tiga orang saja” (Staf Bagian Pengolahan)

“Facebook Ruang Baca saya belum pernah tau sih.” (Andik Mahasiswa FILKOM)

“Saya belum pernah tau kalo facebooknya.”(Deni Mahasiswa FILKOM)

Saya belum pernah tau bahwa di sini ada facebook,saya biasanya liat informasi di website” (Bela Mahasiswa FILKOM UB)

“Gak pernah liat saya kalo facebooknya Ruang Baca.”(Robi Mahasiswa FILKOM)

“Saya malah gak tau nama facebook Ruang Baca.”(Tiara Mahasiswa FILKOM)

Salah satu staf Ruang Baca juga menambahkan:

“Memang untuk media facebook kita masih belum punya,untuk kedepannya kita akan berusaha untuk memaksimalkan pemanfaatan media promosi terutama facebook. Ini akan menjadi masukan buat kita untuk lebih baik kedepannya” (Staf Bagian Pelayanan)

d. Instagram

Pada dasarnya Ruang Baca Filkom memiliki *instagram* sebagai media promosi Ruang baca .Hanya saja sejak awal pembuatannya *instagram* tersebut belum digunakan untuk memberitahukan informasi yang ada di Ruang Baca FILKOM UB.

Pustakwan mengatakan bahwa beliau belum dapat melakukan promosi melalui *instagram* karena keterbatasan SDM yang membantunya untuk melakukan promosi melalui *instagram*, sehingga *instagram* tersebut belum berjalan sesuai dengan fungsinya, kemudian juga belum banyak diketahui dan digunakan oleh para mahasiswa FILKOM. Seperti yang diungkapkan sebagai berikut:

“Nah itu sebenarnya ada, cuma dalam pelaksanaannya kita belum maksimal, jumlah pegawai kita sangat minim. Karena itu kita masih belum banyak memposting di instagram Ruang Baca FILKOM ” (Staf Bagian Pengolahan),

Beberapa informan yaitu pemustaka juga menambahkan:

“Ada saya juga mengikuti instagram Ruang Baca, tapi belum banyak kegiatan yang terpublikasi.” (Andik Mahasiswa FILKOM)

“Kalo instagram saya tau, dulu saya pernah mengikuti lomba yang ada di instagram Ruang Baca.” (Bela Mahasiswa FILKOM)

“Instagram ada, tapi akhir-akhir ini jarang update.” (Deni Mahasiswa FILKOM)

“Tau saya kalo instagramnya, cuma udah lama gak saya liat.” (Tiara Mahasiswa FILKOM)

Selain itu ada juga pemustaka yang belum mengetahui tentang media promosi *instagram* di ruang baca FILKOM, seperti diungkapkan sebagai berikut :

“ Untuk instagran Ruang Baca saya belum tau, ada atau tidak saya belum pernah lihat” (Robi Mahasiswa FILKOM UB)

Media promosi yang telah dijabarkan tersebut diatas sangat penting untuk dilakukan. Melalui promosi para mahasiswa dapat mengetahui dan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang ada di ruang baca, sehingga ruang baca dapat berperan sebagai jembatan informasi.

e. *Standing Banner*

Standing banner juga merupakan salah satu media yang digunakan oleh Ruang Baca FILKOM UB untuk melakukan promosi. *Standing banner*

tersebut di letakan di dalam lokasi Ruang Baca FILKOM UB. Seperti yang dikatakan oleh informan sebagai berikut :

“Standing bannernya ada disini,itu di depan pintu masuk mungkin tujuannya agar kita tau tentang Ruang Baca Filkom.”(Robi Mahasiswa FILKOM)

“Iya ada sih kalo standing banner.”(Andik Mahasiswa FILKOM)

“Tau saya kalo standing banner,ada juga disini,isinya visi misi serta tujuan Ruang Baca,selain itu juga ajakan agar kita datang ke Ruang Baca .”(Tiara Mahasiswa FILKOM)

“Ada standing banner disini,tapi kayaknya itu udah lama dan harus ganti yang baru lagi deh.”(Deni Mahasiswa FILKOM)

“Oh kalo itu ada di depan pintu.”(Bela Mahasiswa FILKOM)

Letak *standing banner* tersebut bertujuan untuk memberikan informasi tentang Ruang Baca FILKOM UB. Diharapkan dengan adanya *standing banner* para pumustaka atau mahasiswa lebih mudah dalam mendapatkan informasi tentang Rang Baca. Seperti pernyataan informan berikut:

“Iya Standing banner disini juga ada sebagai salah satu media promosi. Mudah-mudahan tahun depan bisa ditambah, nanti kita buat anggaran untuk standing banner.” (Staf Bagian Pelayanan)

Diantara media promosi yang telah dijabarkan tersebut diatas yang paling efektif adalah kegiatan pendidikan pemakai. Karena selain untuk mempromosikan perpustakaan dalam kegiatan juga di lakukan hal yang dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka seperti lomba,kuis,ceramah serta pendidikan bagi para mahasiswa untuk dapat

memanfaatkan sumber daya yang ada di Ruang Baca FILKOM UB.

Seperti yang diungkapkan sebagai berikut:

“Iya kita juga ada standing banner untuk media promosi, standing banner kita pasang di depan pintu agar kelihatan. Tapi dari semua itu yang paling efektif waktu kegiatan sosialisasi pendidikan pemakai pada mahasiswa, karena bisa ketemu langsung sama orang-orangnya. Berinteraksi langsung.” (Staf Bagian Pengolahan).

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pemanfaatan Media Promosi di Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya

A. Faktor Pendukung

a. Koleksi

Ruang Baca FILKOM UB sebagai penyedia jasa informasi tentunya harus memiliki koleksi yang memadai sehingga pengguna perpustakaan merasa terpenuhi akan informasi yang mereka cari, hal ini sesuai dengan pernyataan informan yaitu :

“ Untuk koleksi di sini lumayan banyak, jumlahnya sekitar 60.000 koleksi yang terdiri dari e-book, buku, jurnal dan lain-lain” (Staf Bagian Pengolahan)

“Koleksi paling banyak di sini e-book, jumlahnya mencapai sekitar 52.000 koleksi” (Staf Bagian Pengolahan)

“Disini untuk koleksi yang kita sediakan cukup banyak, diharapkan dengan koleksi sebanyak sekitar 60.000 kita dapat menarik minat mahasiswa untuk datang ke sini.” (Staf Bagian Pelayanan)

Hal senada juga disampaikan oleh beberapa pemustaka selaku informan yang berkunjung di Ruang Baca Filkom, bahwa:

“Koleksinya disini sangat lengkap, biasanya saya kesini untuk mencari referensi untuk mengerjakan tugas akhir.” (Deni Mahasiswa FILKOM)

“Saya sering kesini karena koleksinya lengkap, jadi setiap ada tugas saya ngerjakannya disini.” (Andik Mahasiswa FILKOM)

“Referensi untuk mengerjakan magang disini ada, jadi saya kesini aja.” (Robi Mahasiswa FILKOM)

“Koleksi bukunya yang saya cari ada di sini, selain itu contoh-contoh laporan tugas akhir atau magang juga ada, jadi rata-rata kesini ya buat mengerjakan tugas.” (Tiara Mahasiswa FILKOM)

b. Fasilitas yang memadai

Di dalam penelusuran informasi Ruang Baca FILKOM UB sebagai penyedia jasa informasi memiliki fasilitas –fasilitas untuk membantu memudahkan para pemustaka untuk melakukan penelusuran informasi baik tercetak maupun tidak tercetak.

“ Kami juga selalu berusaha memberikan fasilitas yang terbaik bagi pemustaka khususnya para mahasiswa, agar mereka merasa nyaman di sini” (Staf Bagian Pengolahan)

“Untuk fasilitas mahasiswa memang kami utamakan, agar mahasiswa jadi betah dan sering datang kesini. Untuk layanan wifi juga kita siapkan agar mahasiswa nyaman di Ruang baca dan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa atau pemustaka.” (Staf Bagian Pelayanan)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa Ruang Baca FILKOM UB memiliki koleksi yang lengkap serta fasilitas yang memadai bagi para pemustaka.

B. Faktor Penghambat

a. Gedung yang Sempit dan Kurang Strategis

Gedung di Rang Baca FILKOM UB berada di pojok sehingga kurang strategis karena tidak terlihat dari depan. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan sebagai berikut:

“Untuk gedungnya mungkin akan pindah ke lokasi yg lebih strategis dan lebih luas, karena di Fakultas Ilmu Komputer masih ada pembangunan gedung,jika sudah selesai pembangunan kita akan mengajukan pindah ke gedung yang baru.” (Staf Bagian pengolahan)

“Sementara kita di sini dulu sambil menunggu pembangunan gedung baru,semoga saja dapat segera pindah ke gedung baru karena disini juga sudah penuh tempatnya dan saya rasa ini kurang luas juga.” (Staf Bagian Pelayanan)

b. Kurangnya Jumlah SDM

Dilihat dari banyaknya mahasiswa yang berkunjung ke Ruang Baca FILKOM UB maka jumlah staf yang hanya dua orang tidak sebanding dengan jumlah pemustaka. Hal ini menjadikan kurangnya pengelolaan media promosi yang kurang maksimal,seperti pernyataan berikut:

“Untuk media promosi yang di media sosial kita jarang online ataupun update karena gak sempat, kita punya Instagram tapi di sini stafnya cuma 2 orang dan sibuk dengan tugas masing-masing segingga jarang untuk membuka Instagram” (Staf Bagian Pelayanan)

“Ya saya akui bahwa disini kita kekurangan jumlah SDM,sehingga media sosial gak sempat kepegang” (Staf Bagian Pengolahan)

c. Minimnya Dana

Untuk pengadaan jumlah koleksi dan untuk pembenahan ruang baca FILKOM UB,maka dana sangat dibutuhkan. Dalam hal tersebut

pustakawan juga memerlukan anggaran yang tidak sedikit untuk membenahan serta pengadaan. Sumber dana yang minim sangat mempengaruhi Ruang Baca FILKOM dalam melakukan kegiatan promosi.

Ini didukung dari pernyataan berikut:

“Untuk dana kami hanya mengandalkan dari fakultas,selebihnya kalaupun ada pihak-pihak yang ingin membantu kami mempersilahkan” (Staf Bagian Pengolahan)

“Dalam pendanaan atau anggaran kita serahkan di pusat,jadi untuk saat ini kita hanya memanfaatkan dana yang diberikan oleh pusat.” (Staf Bagian Pelayanan)

3. Upaya untuk meningkatkan pemanfaatan media promosi di Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya

a) Kuis dan souvenir

Dalam pelaksanaan upaya untuk meningkatkan media promosi di Ruang Baca Filkom melakukan kegiatan kuis dan pembagian souvenir. Kuis yang dilakukan yaitu dengan lomba penguploadan video promosi Ruang Baca Filkom,seperti pernyataan berikut:

“Disini kita memberikan lomba bagi pemustaka salah satunya pada bulan maret lalu kita membuat kuis tentang penguploadan video dengan tema promosi ruang baca,disitu kita ambil juara 1 sampai 3 dan bagi pemustaka yang beruntung kita memberikan souvenir.” (Staf Bagian Pelayanan)

Salah pustakawan juga menambahkan:

“Dalam pengupayaan kami mengupayakan semaksimal mungkin,misalnya dengan memberikan hadiah atau souvenir serta mengadakan kegiatan kegiatan agar mahasiswa tertarik untuk dtang kesini ” (Staf Bagian Pmgolahan)”

b) Kerjasama

Kegiatan kerjasama juga dilakukan oleh ruang baca Filkom dalam meningkatkan pemanfaatan media promosi, hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan para pemustaka. Hal ini seperti pernyataan berikut:

“ Kita juga melakukan kerjasama dengan fakultas untuk masalah dana, selain itu untuk penambahan koleksi kita juga melakukan kerjasama dengan Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya.” (Staf Bagian Pengolahan)

“Kerjasama selalu kita lakukan untuk meningkatkan kunjungan pemustaka dengan menambah koleksi. Kami bekerjasama dengan perpustakaan pusat agar koleksi terpenuhi.” (Staf Bagian Pelayanan)

C. Analisis Data

1. Pemanfaatan media promosi dalam meningkatkan kunjungan pemustaka di Ruang Baca FILKOM UB

Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Ruang Baca FILKOM UB kepada pemustaka yang sebagian besar merupakan para mahasiswa FILKOM UB. Promosi tersebut dilakukan agar para mahasiswa mengetahui layanan dan koleksi yang terdapat di perpustakaan, sehingga mereka mengetahui dan tertarik untuk datang ke perpustakaan.

Menurut Mustafa (1996:28) dalam melakukan promosi perpustakaan dibutuhkan media promosi untuk dapat mempermudah kegiatan promosi. Media-media promosi perpustakaan tersebut antara lain:

a. Brosur

Hal tersebut sesuai dengan pengertian promosi melalui brosur menurut Rizal Saiful Haq dalam buku *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah* yang terdapat pada tinjauan literatur. Brosur

merupakan bahan promosi yang terdiri dari beberapa halaman yang mengandung berbagai macam jenis ukuran, bentuk dan warna.

Brosur berisi tentang sejarah ruang baca FILKOM , selain itu produk-produk , fasilitasnya, dan beberapa foto yang menggambarkan ruangan ruang baca serta, alamat perpustakaan. Selain itu di dalam brosur juga terdapat sedikit gambaran tentang koleksi yang ada di Ruang Baca FILKOM UB.

b. Website

Promosi melalui *website* menurut Rizal Saiful Haq dalam buku *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah* yang tercantum pada bab 2. *Website* perpustakaan dapat menjadi sarana untuk menempatkan sebuah pesan promosi perpustakaan, jasa dan layanan, koleksi atau informasi penting lainnya yang terdapat di perpustakaan untuk dapat dinikmati oleh siapa saja, dimana saja di dunia melalui internet.

Dari hasil wawancara dan observasi, di dalam Ruang Baca Filkom sudah terdapat website tentang Ruang Baca FILKOM. Jadi untuk mahasiswa ataupun pustakawan dapat mengakses koleksi melalui website tersebut. Namun, dalam penggunaannya website tersebut dirasa kurang efisien. Hal ini dikarenakan website Ruang Baca FILKOM masih tergabung dalam website Fakultas Ilmu Komputer dan pembaharuan informasi dalam website Ruang Baca FILKOM belum lengkap.

c. Facebook

Facebook dijadikan media promosi dengan cara menampilkan kegiatan yang telah dilakukukan perpustakaan dan menampilkan koleksi yang terbaru dan menarik. Meskipun saat ini keberadaan *facebook* tersebut belum banyak diketahui atau digunakan sebagai media untuk memperoleh informasi yang ada di perpustakaan. Pada dasarnya *facebook* tersebut merupakan media yang dapat menambah pengetahuan buku terbaru tentang kesejahteraan sosial yang ada di perpustakaan.

Dalam penggunaan media promosi melalui facebook di Ruang Baca FILKOM belum digunakan dikarenakan belum ada staf atau pustakawan yang ditugaskan untuk melakukan kegiatan promosi melalui media sosial facebook .

d. Instagram

Instagram merupakan media sosial yang biasa digunakan untuk media promosi. Dalam instagram biasanya berisi tentang foto suatu kegiatan ataupun berisi tentang hasil karya atau produk yang dihasilkan dari Ruang Baca FILKOM. Berdasarkan hasil penelitian di Ruang Baca FILKOM UB melakukan promosi melalui media instagram sudah ada, namun masih belum aktif karena keterbatasan SDM. Sehingga sejak awal media ini jarang diketahui dan digunakan oleh pemustaka.

e. Standing Banner

Standing banner juga menjadi salah satu media promosi yang digunakan di Ruang Baca FILKOM UB. Hal ini dilakukan oleh

pustakawan Ruang Baca FILKOM karena standing banner sangat praktis dalam penggunaannya karena dapat dipindah-pindah tempat sesuai keinginan. Dalam Ruang Baca FILKOM UB menggunakan standing banner untuk menarik mahasiswa ataupun pustakawan agar lebih mudah dalam membaca atau mendapatkan informasi.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menjalankan pemanfaatan media promosi di Ruang Baca FILKOM UB

1). Faktor pendukung

a. Koleksi

Ruang Baca FILKOM UB sebagai penyedia layanan jasa informasi tentunya memiliki koleksi yang memadai sehingga pengguna Ruang Baca merasa terpenuhi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mustafa (2012:2.24) bahwa tingkat pengetahuan pustakawan terhadap ilmu dan teknik promosi perpustakaan dapat meningkatkan pengguna koleksi perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi dapat disimpulkan bahwa koleksi yang dimiliki Ruang Baca FILKOM UB cukup lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan staf yang bertugas di Ruang Baca FILKOM UB bahwa koleksinya cukup lengkap, memadai dan berfariatif.

2). Faktor penghambat

a. Gedung yang sempit dan kurang strategis

Dalam Ruang Baca FILKOM letak gedung kurang strategis. Sesuai dengan pernyataan Mustafa (2012:2.24) bahwa yang mempengaruhi promosi pustakawan adalah gedung perpustakaan yang memadai. Dengan memadainya gedung perpustakaan maka pengunjung akan merasa senang dan tertarik untuk berkunjung kembali.

Selain itu berdasarkan dari hasil penelitian dan observasi bahwa gedung Ruang Baca FILKOM kurang memadai karena terlalu sempit dan untuk lokasi berada di pojok ruangan yang kurang strategis.

b. Kurangnya Jumlah Sumber Daya Manusia

Ketersediaan sumber daya manusia yang dapat dikatakan sebagai salah satu faktor pendukung utama dalam menjalankan strategi promosi Ruang Baca FILKOM karena adanya tenaga operasional di bidang ini maka strategi promosi yang ada dapat berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Mustafa (2012:2:24) yaitu ketersediaan sumber daya manusia di bidang teknik pemasaran maka akan membantu jalannya promosi perpustakaan.

Dalam hasil observasi dan penelitian dapat disimpulkan bahwa jumlah sumber daya manusia di Ruang Baca FILKOM UB masih dirasa kurang yang berdampak pada kurang maksimalnya kegiatan promosi yang diberikan.

c. Dana

Dana merupakan hal yang penting dalam sarana promosi Ruang Baca, untuk membeli bahan pustaka dan memaksimalkan layanan. Dengan dana yang cukup, maka layanan dan koleksi akan semakin lengkap dan berkualitas. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mustofa (2012:2:24) yaitu salah satu yang mempengaruhi promosi perpustakaan adalah dana untuk membeli bahan pustaka dan layanan baru.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dana yang dianggarkan oleh Fakultas Ilmu Komputer dirasa cukup minim untuk memaksimalkan kegiatan promosi di Ruang Baca FILKOM UB. Sehingga terkadang Ruang Baca FILKOM melakukan pemanfaatan promosi seadanya dan hanya menunggu anggaran dana untuk meningkatkan kegiatan promosi.

3. Upaya untuk meningkatkan pemanfaatan media promosi di Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya

a) Kuis dan souvenir

Dalam hal ini kuis dan pembagian souvenir juga diterapkan dalam upaya untuk pemanfaatan media promosi di ruang baca Filkom UB. Kuis dan souvenir dapat digunakan dalam menarik pemustaka untuk dating di ruang baca Filkom UB. Kuis yang pernah diadakan di ruang baca Filkom UB yaitu kuis pembuatan video promosi ruang baca Filkom UB, dengan kuis ini diharapkan pemustaka menjadi lebih sering berkunjung ke ruang baca Filkom UB.

b) Kerjasama

Kerjasama dilakukan ruang baca Filkom UB untuk menunjang kegiatan pemanfaatan media promosi. Kerjasama dilakukan dengan fakultas untuk menambah anggaran dana dalam peningkatan pemanfaatan media promosi. Selain itu kerjasama juga dilakukan dengan Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya dalam hal pengadaan koleksi dengan tujuan memenuhi kebutuhan pemustaka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Media promosi yang digunakan di Ruang Baca FILKOM UB

Ruang Baca FILKOM UB telah melakukan promosi dengan menggunakan berbagai macam media yaitu melalui :

- a. Brosur: Brosur di Ruang Baca FILKOM sudah ada dan sudah dimanfaatkan, tetapi penempatan kurang strategis karena berada di dalam ruangan Ruang Baca FILKOM. Sebagai masukan seharusnya brosur dapat ditempatkan di tempat yang strategis misalnya di kantin atau di ruang dosen agar mahasiswa dapat mengetahui keberadaan brosur tersebut.
- b. *Website*: Merupakan salah satu media promosi yang ada di Ruang Baca FILKOM UB, dalam pemanfaatannya website tersebut masih tergabung menjadi satu dalam *website* fakultas ilmu komputer sehingga pemanfaatannya kurang efisien. Untuk kedepannya diharapkan Ruang Baca FILKOM memiliki *website* sendiri guna melihat sejauh mana minat pustakawan mengunjungi Ruang Baca FILKOM melalui *website*.
- c. *Instagram* :Pemanfaatan media *instagram* sebenarnya sangat berguna bagi promosi di Ruang Baca FILKOM UB karena di situ kita dapat memposting kegiatan yang ada ataupun dokumentasi tentang Ruang Baca FILKOM UB,tetapi dalam pemanfaatannya karena kurangnya

jumlah sumber daya manusia menjadikan media promosi *instagram* kurang maksimal, untuk kedepannya kami berharap adanya penambahan jumlah sumber daya manusia agar fungsi media promosi *instagram* dapat digunakan secara maksimal.

- d. *Standing banner* : Media promosi tersebut merupakan media promosi yang memberikan informasi tentang Ruang Baca FILKOM UB, *standing banner* diletakkan di depan Ruang Baca FILKOM. Hal ini dilakukan agar pemustaka bisa melihat dengan mudah informasi yang ada di *standing banner*.

Diantara media promosi tersebut terdapat beberapa media belum di maksimalkan seperti *instagram* dan *website* yang menyebabkan pemberian informasi perpustakaan melalui media promosi tersebut belum berjalan secara maksimal. Menurut pustakawan kegiatan pendidikan pemakai merupakan cara promosi yang efektif dalam mempromosikan Ruang Baca FILKOM karena disitu pustakawan bisa berinteraksi langsung dengan pemustaka atau mahasiswa.

2. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media promosi

Faktor pendukung yang mempengaruhi dalam pemanfaatan media promosi Ruang Baca FILKOM UB antara lain:

- a) Jumlah koleksi di Ruang Baca Filkom yang cukup lengkap untuk pengguna atau pemustaka sehingga dapat mencukupi kebutuhan informasi bagi pemustaka.

b) Fasilitas internet dan komputer yang memadai bagi pemustaka sehingga memudahkan pemustaka dalam penelusuran informasi.

Sedangkan Faktor penghambat yang mempengaruhi pemanfaatan media promosi di Ruang Baca FILKOM UB antara lain:

a) Kurang setrategis serta sempitnya gedung ruang baca Filkom UB merupakan faktor penghambat dalam meningkatkan kunjungan pemustaka.

b) Jumlah sumber daya manusia masih kurang, dalam pemanfaatan media promosi kurang bisa untuk dimaksimalkan sehingga beberapa media promosi kurang berfungsi sebagaimana mestinya.

c) Kurangnya anggaran dana dari Fakultas juga menjadikan kegiatan pemanfaatan media promosi kurang maksimal.

3. Upaya untuk meningkatkan pemanfaatan media promosi di Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya

a) Kuis dan souvenir dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan media promosi di ruang baca Filkom UB, kuis yang pernah diadakan yaitu kuis tentang pembuatan video promosi ruang baca Filkom. Dalam kuis pembuatan video tersebut diambil tiga pustakawan untuk mendapatkan souvenir

b) Kerjasama juga dilakukan oleh ruang baca Filkom UB dalam meningkatkan pemanfaatan media promosi. Kerjasama dilakukan ruang baca Filkom UB dengan Fakultas Ilmu Komputer dalam hal anggaran dana. Selain itu kerjasama dilakukan juga dengan Perpustakaan Pusat Universitas

Brawijaya dalam hal penambahan koleksi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan penulis setelah melihat teori hasil yang ditemukan dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Ruang Baca FILKOM UB perlu memaksimalkan media promosi seperti *website* dan *instagram*. Karena media tersebut merupakan media yang paling banyak digunakan oleh pemustaka. Selain itu hendaknya Ruang Baca FILKOM menambah media promosi seperti *facebook* karena media tersebut merupakan media yang paling banyak digunakan oleh pustakawan.
2. Ruang Baca FILKOM perlu menambah jumlah sumber daya manusia 1 orang untuk staf pelayanan media dan teknologi informasi agar proses promosi dapat berjalan secara maksimal sesuai dengan fungsinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Binalay, Anita. 2016. Manfaat Promosi Perpustakaan pada Mahasiswa Fispol dalam Meningkatkan Jumlah Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi. *E-Journal "Acta Diurna". Vol. V. No. 3*
- Bustari, Meilina. 2003. *Manajemen Perpustakaan Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Daryanto. 2011. *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Gitosudarmo, Indriyo. 2008. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: BPFE
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga
- Junaidi. 2008. *Strategi Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Kotler, Philip & Keller, K Lane. 2007. *Manajemen Pemasaran, Analisis Perencanaan, Pengendalian*, Prentice Hall, Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: Salemba Empat
- Lukman. 2010. *Studi Tentang Promosi Perpustakaan di Perpustakaan Umum Kab. Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta; UIN Sunan Kalijaga
- Miles, Huberman dan Saldana. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Dialih bahasakan: Rohidi, Rohendi Tjetjep. Jakarta: UI-Press
- Moleong, Lexy. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murniaty. 2014. *Strategi Pengembangan Perpustakaan di Indonesia*. Medan: Perpustakaan Universitas Sumatera Utara
- Mustinda, Sonia. 2010. *Promosi yang dilakukan di perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional RI*. Jakarta; UIN Syarif Hidayatullah <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/5370/1/SONIA%20MUSTINDA-FAH.pdf> di akses pada 15 September 2018
- Mustafa, Badollah. 1996. *Promosi Jasa Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.



_____. 2012. *Promosi jasa perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian*

Perpustakaan Nasional RI. 2002. *Standar Perpustakaan Khusus*. Jakarta: Perpustakaan Nasional

Purnamawati dan Eldarni (2001:4), Di akses dari Internet pada <http://susantotutor.wordpress.com/category/pengertian-media-pembelajaran/>, tanggal 4 Oktober 2012

Qalyubi, Syihabuddin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI), Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.

Rizal Saiful Haq, *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah* (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), h. 171.

Saleh, Abdul Rahman. 2010. *Manajemen perpustakaan*. Jakarta; Universitas Terbuka

Santana, Septiawan. 2007. *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Santoso, Hari. 2007. *Promosi Sebagai Media Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah*. Malang; Perpustakaan Negeri Malang
<http://library.um.ac.id/images/gbjps/art03has.pdf> di akses pada 15 September 2018

Shimp, Terence A. 2014. *Komunikasi Pemasaran Terpadu dalam Periklanan dan Promosi*. Jakarta: Salemba Empat.

Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2013).

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi dengan metode R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

----- . 2006. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

----- . 2009. *Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyo Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Utama.

_____. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Gramedia.

_____.2010.*Pengantar Ilmu Perpustakaan*.Jakarta: UniversitasTerbuka.

Suwarno, Wiji. 2009. Psikologi Perpustakaan. Jakarta: Sagung Seto.

Undang-undang no 43. Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

Yuven, Yuni.2009. *Strategi Promosi Layanan Perpustakaan*. Diakses 5 Juli 2018 melalui http://yuni_yuven.blog.undip.ac.id/2009/12/14/strategi-promosi-layanan-perpustakaan/



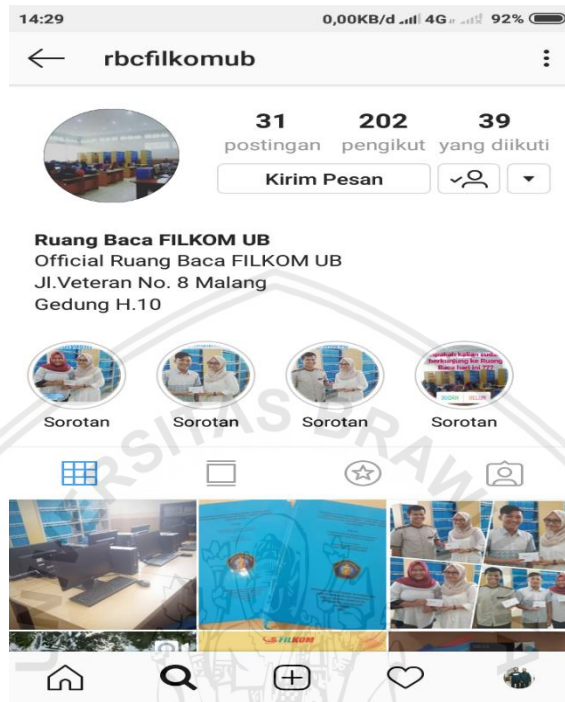
Lampiran 1 Dokumentasi



Wawancara dengan petugas di Ruang Baca FILKOM UB



Wawancara dengan mahasiswa FILKOM UB



Tampilan Instagram Ruang Baca FILKOM UB



Full text Information about scientific papers of UB community (such as thesis, research reports, journal articles etc.) can be accessed through this service

3. E-Book

Consists of collections below:

- Springer Link
- Wiley Online Library
- iG Publishing
- ebrary

4. E-Journal

Consists of:

- Emerald Insight
- ProQuest
- ScienceDirect
- JStor
- APS Journals
- Scopus
- IEEE
- InfoTrac
- ASCE Library
- ASME Digital Collection



Tampilan Website Ruang Baca FILKOM UB

FILKOM
UB

**JAM LAYANAN
RUANG BACA FILKOM UB**

- SENIN-KAMIS : 08.00-16.00
ISTIRAHAT : 12.00-13.00
- JUM'AT: 08.00-16.00
ISTIRAHAT: 11.00-13.00
- SABTU-MINGGU : LIBUR

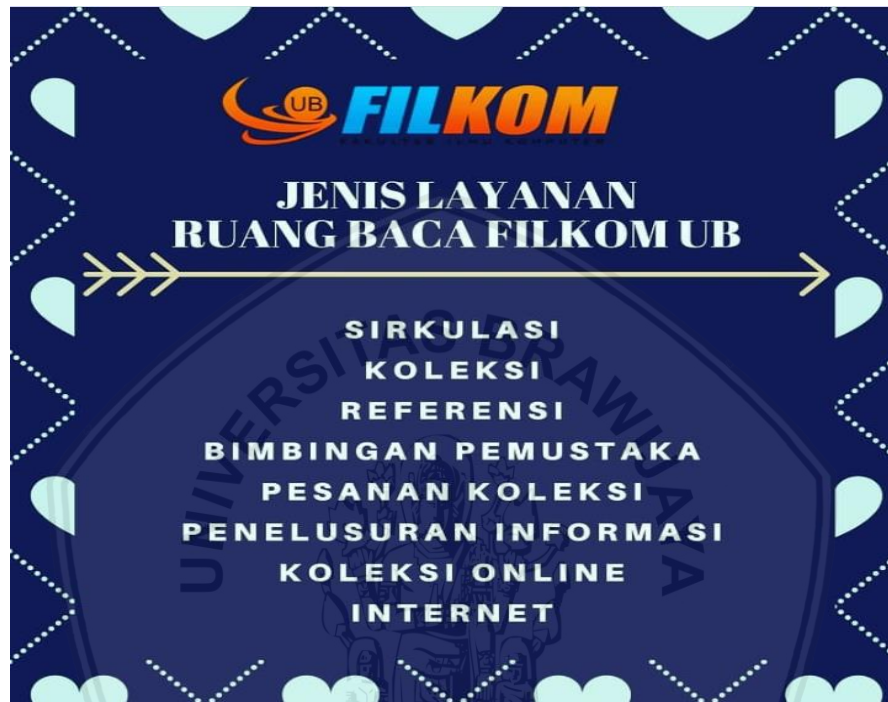
Brosur jam layanan di Ruang Baca FILKOM UB

FILKOM
UB

**ALUR PEMINJAMAN BUKU
DI RUANG BACA FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG**

-  Mencari Buku di Rak(Maks 5 buku)
-  Mengisi form peminjaman buku
-  Menyerahkan KTM
-  Petugas tanda tangan di form peminjaman

Brosur alur peminjaman buku di Ruang Baca FILKOM UB



Brosur jenis layanan di Ruang Baca FILKOM UB



Ruang koleksi di Ruang Baca FILKOM UB

K. EA

Ruang Baca FILKOM UB
Isian Peminjaman/Foto Kopi

Nama

NIM/NIP Hp

Judul Koleksi

Pengarang

Kode Registrasi

Waktu Kembali

Petugas Malang, Peminjam



Form Peminjaman / Fotocopy Buku di Ruang Baca Filkom UB

RUANG BACA FILKOM UB
TANDA TERIMA DENDA BUKU

ARSIP MAHASISWA

Nama Mahasiswa NIM
Sebab Denda Semester*

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Semt. Pendek*

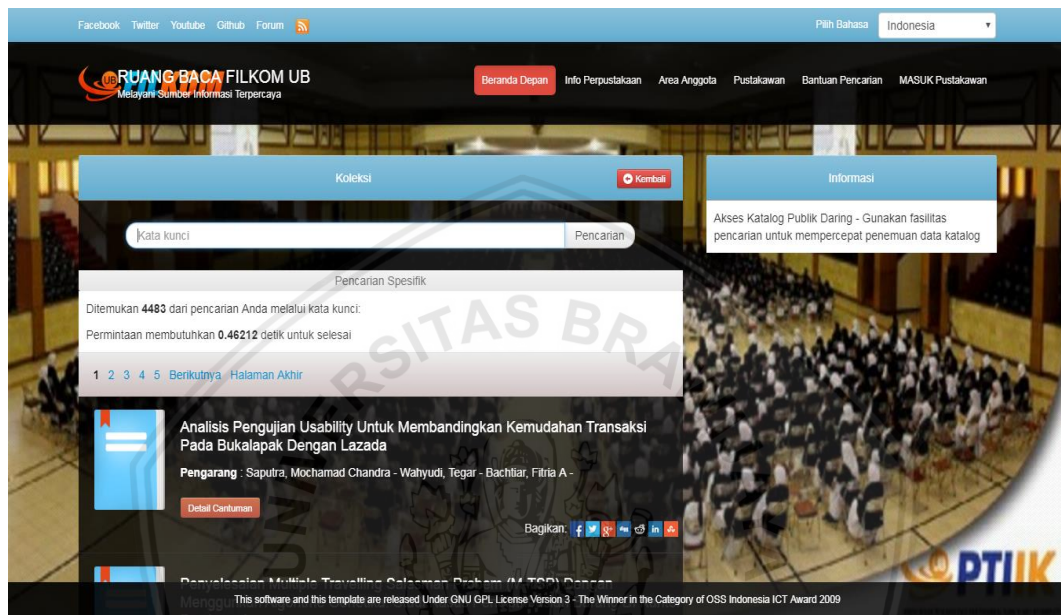
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Judul/Pengarang : 1
2
3
4
5

Malang,
Petugas Penerima

Keterangan :
*Lingkari sesuai semester

Form tanda terima denda buku di Ruang Baca Filkom UB



Fasilitas OPAC di Ruang Baca Filkom UB



Pembagian Souvenir Kepada Pemenang Kuis

Lampiran 2 Surat Riset





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jl. MT. Haryono 163, Malang 65145, Indonesia
Telp. : +62-341-553737, 568914, 558226 Fax : +62-341-558227
http://fia.ub.ac.id E-mail: fia@ub.ac.id

Nomor : 15209/UN10.F03.11.12/PN/2018
Lampiran :-
Hal : Riset/Survey

Kepada : Yth. Kepala Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Brawijaya
Di Tempat

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan kesempatan melakukan riset/survey bagi mahasiswa :

Nama : Widita Pambudi
Alamat : Perumahan Bukit Cemara Tidar Blok N2 No.10
NIM : 115030700111001
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Tema : Pemanfaatan Media Promosi Dalam Meningkatkan Kunjungan Pemustaka di Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya
Lamanya : 1 Minggu
Peserta : 1 Orang

Adapun riset direncanakan pada tanggal 4 Desember – 11 Desember 2018 yang bertempat di Ruang Baca Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya Jl. Veteran No.8 Malang

Demikian atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Malang, 3 Desember 2018
a.n. Dekan
Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan

Dr. Muhammad Shobaruddin, MA
NIP. 19590219 198601 1 001

Formulir dibuat rangkap 4 untuk :
1. Perusahaan
2. Mahasiswa
3. Jurusan
4. Arsip TU

CURRICULUM VITAE

Nama : Widita Pambudi
NIM : 115030700111001
Tempat Tanggal Lahir: Blitar, 1 Oktober 1992
Jenis Kelamin : Laki – laki
Alamat : Kel. Bajang RT/RW 04/03 Kec. Talun Kab. Blitar
Agama : Islam
Email : widita.cox@gmail.com

Riwayat pendidikan

1. 1999 - 2005 : SDN Bajang 02
2. 2005 - 2008 : SMPN 1 Wlingi
3. 2008 - 2011 : SMAN 1 Talun
4. 2011 – 2018 : Program Sarjana S1 Universitas Brawijaya

Pengalaman Kerja

1. Magang kerja di perpustakaan UB di bagian layanan teknis.
2. Magang di Ruang Baca Fakultas Ilmu Administrasi.
3. Staf Marketing di PT. Global Acces Human Capital Malang.
4. Team Leader di PT. Global Acces Human Capital Malang.
5. Staf Marketing di PT. Baladhika Karya.
6. Staf Marketing di PT. Personal Prima Utama Malang.
7. Branch Presenter di PT. Tridaya Dimensi Indonesia.
8. Team Leader di PT. Sinergi Malang.